

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS THEN ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023**



ALWAYS AHEAD

PT. TIGARAKSA SATRIA, Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS THEN ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
PT TIGARAKSA SATRIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama/ Name :
Alamat Kantor/ Office Address :

Alamat Domisili/ Domiciled at :

No. Telp/ Phone Number :
Jabatan/ Title :

Nama/ Name :
Alamat Kantor/ Office Address :

Alamat Domisili/ Domiciled at :

No. Telp/ Phone Number :
Jabatan/ Title :

Lianne Widjaja
Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R. Rasuna Said KAV B-9,
Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi
Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta, 12910
Jln. Pulau Ubi II No. 8, RT 006/ RW 009, Kel. Kembangan
Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat
021-2527300
Presiden Direktur/ President Director

Adhi Bertus Supit
Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R. Rasuna Said KAV B-9,
Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi
Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta, 12910
Jl. Beton No. 45, RT 005/ RW 017, Kel. Kayu Putih, Kec. Pulo
Gadung, Jakarta Timur
021-2527300
Direktur Independen/ Independent Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Tigaraksa Satria Tbk (the "Company") and its Subsidiaries.
2. The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the Consolidated Financial Statement of the Company and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner.
b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit correct information or material facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk

Jakarta, 26 April 2024



Lianne Widjaja
Presiden Direktur/President Director

Adhi Bertus Supit
Direktur Independen/Independent Director

Menara Duta Lt. 2 dan 4, Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-9 Kuningan Jakarta 12910
Phone : (62-21) 252-7300

Website : www.tigaraksa.com/www.tigaraksa.co.id

**PT TIGARAKSA SATTRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT TIGARAKSA SATTRIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS THEN
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023**

Daftar Isi	Lampiran/ Schedule	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1/1 - 1/2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5/1 - 5/71	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/1 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	713,814	4	1,045,363	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	160,055	5	177,851	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	1,662,589	6 7	1,366,348	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	382,070		211,470	Other receivables - Third parties
Persediaan	1,253,251	8	941,232	Inventories
Pajak dibayar di muka dan klaim atas pengembalian pajak	51,555	9a	40,583	Prepaid taxes and claims for tax refunds
Biaya dibayar di muka dan uang muka	<u>24,831</u>	10	<u>27,487</u>	Prepaid expenses and advances
Jumlah aset lancar	4,248,165		3,810,334	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	11,950	9d	7,413	Deferred tax assets
Klaim atas pengembalian pajak	14,561	9a	13,455	Claims for tax refunds
Aset tetap	387,548	11	388,542	Fixed assets
Aset hak-guna	147,922	12a	114,838	Right-of-use assets
Aset takberwujud	9,453	13	10,858	Intangible assets
Investasi jangka panjang	144,807	14	99,317	Long-term investments
Aset pensiun	17,143	30a	16,982	Pension asset
Dana pensiun	96,983	30b	95,849	Pension fund
Aset tidak lancar lain-lain	<u>11,056</u>		<u>8,418</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	841,423		755,672	Total non-current assets
JUMLAH ASET	5,089,588		4,566,006	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 1/2 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha- pihak ketiga	1,988,470	15	1,629,440	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang pajak:		9b		<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan badan	49,156		43,172	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lainnya	15,355		9,931	<i>Other taxes -</i>
Utang lain-lain	109,952	16	129,924	<i>Other payables</i>
Akrual	24,445	17	38,820	<i>Accruals</i>
Pinjaman bank - porsi jangka pendek	10,081	18	4,350	<i>Bank loan - current portion</i>
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	32,608	12b	26,991	<i>Lease liabilities - current portion</i>
Uang jaminan - porsi jangka pendek	1,505	19	1,496	<i>Security deposits - current portion</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	<u>72,633</u>		<u>56,155</u>	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,304,205</u>		<u>1,940,279</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Uang jaminan - porsi jangka panjang	195,463	19	195,403	<i>Security deposits - non-current portion</i>
Pinjaman bank - porsi jangka panjang	76,473	18	61,315	<i>Bank loan - non-current portion</i>
Liabilitas sewa - porsi jangka panjang	92,473	12b	69,946	<i>Lease liabilities - non-current portion</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>102,668</u>	30b	<u>98,711</u>	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>467,077</u>		<u>425,375</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>2,771,282</u>		<u>2,365,654</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Capital stock</i>
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				<i>Authorised - 2,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	91,849	21	91,849	<i>Issued and fully paid - 918,492,750 shares</i>
Tambahan modal disetor	9,057	22	9,057	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak	(65,748)		(65,748)	<i>Difference due to changes in the equity of a subsidiary</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	18,370	23	18,370	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	<u>2,157,453</u>		<u>2,038,514</u>	<i>Unappropriated -</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2,210,981</u>		<u>2,092,042</u>	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>107,325</u>	20	<u>108,310</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>2,318,306</u>		<u>2,200,352</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5,089,588</u>		<u>4,566,006</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 2 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Pendapatan	3,597,757	2f,27	3,737,618	Revenues
Beban pokok penjualan	<u>(3,254,450)</u>	2f,2g,28,32	<u>(3,372,949)</u>	Cost of goods sold
Laba bruto	343,307		364,669	Gross profit
Beban penjualan	(146,741)	2f,29a	(149,180)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(72,725)	2f,29b	(67,249)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(4,022)		(1,092)	Finance cost
Penghasilan keuangan	9,193	2f,30	4,677	Finance income
Lain-lain, bersih	<u>18,677</u>	2f,29c	<u>3,350</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	147,689		155,175	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(29,735)</u>	2p,18	<u>(31,549)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	117,954		123,626	Profit for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive (loss)/income: Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	-		-	Remeasurements of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>	18	<u>-</u>	Related income tax
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>-</u>		<u>-</u>	Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>117,954</u>		<u>123,626</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	118,939		124,413	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(985)</u>	23	<u>(787)</u>	Non-controlling interests
	<u>117,954</u>		<u>123,626</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	118,939		124,413	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(985)</u>		<u>(787)</u>	Non-controlling interests
	<u>117,954</u>		<u>123,626</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>129</u>	2s	<u>135</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 3 - Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	<u>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>								Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak/ Difference due to changes in the equity of a subsidiary	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total					
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated						
Saldo per 31 Desember 2022	91,849	9,057	(65,748)	18,370	1,919,342	1,972,870	72,419	2,045,289	Balance as at 31 December 2022		
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	457,037	457,037	(15,938)	441,099	Profit for the year		
Modal disetor dari Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	52,051	52,051	Acquisition of subsidiary		
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	(11,800)	(11,800)	(221)	(12,021)	Remeasurement of post- employment benefits, net of tax		
Dividen kas	-	-	-	-	(326,065)	(326,065)	(1)	(326,066)	Cash dividends		
Saldo per 31 Desember 2023	<u>91,849</u>	<u>9,057</u>	<u>(65,748)</u>	<u>18,370</u>	<u>2,038,514</u>	<u>2,092,042</u>	<u>108,310</u>	<u>2,200,352</u>	Balance as at 31 December 2023		
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	118,939	118,939	(985)	117,954	Profit for the year		
Saldo per 31 Maret 2024	<u><u>91,849</u></u>	<u><u>9,057</u></u>	<u><u>(65,748)</u></u>	<u><u>18,370</u></u>	<u><u>2,157,453</u></u>	<u><u>2,210,981</u></u>	<u><u>107,325</u></u>	<u><u>2,318,306</u></u>	Balance as at 31 March 2024		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 4 - Page

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3,726,173		3,519,481	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3,987,826)		(3,254,296)	Cash payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(29,393)		(25,912)	Payments for corporate income tax
Penerimaan pengembalian pajak	-		812	Tax refund received
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(291,046)</u>		<u>240,085</u>	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	9,193		4,544	Interest received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	137	11	99	Proceeds from the sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	-	13	(5)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(20,246)		(103,267)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	(6,541)		(4,103)	right-of-use assets
Penempatan investasi jangka panjang	(62,608)		(37,677)	Placement of long-term investments
Pencairan investasi jangka panjang	17,118		13,069	Redemption of long-term investment
Penempatan investasi jangka pendek	(36,747)		(478,378)	Placement of short-term investments
Pencairan investasi jangka pendek	54,543		436,515	Redemption of short-term investments
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(45,151)</u>		<u>(169,203)</u>	Net cash generated from/(used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-		28,050	Proceeds from paid-capital in subsidiary from non-controlling interests
Penerimaan pinjaman bank	20,889		-	Proceeds from bank loan
Pembayaran bunga dan biaya bank	(4,022)		(1,092)	bank charges
Pembayaran liabilitas sewa	(12,219)		(8,610)	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>4,648</u>		<u>18,348</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(331,549)		89,230	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,045,363		579,830	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>713,814</u>		<u>669,060</u>	Cash and cash equivalents at year-end

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/1 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tigaraksa Satria Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 35 dari notaris M.M.I. Wiardi, S.H., tanggal 17 November 1986. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3682. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 35 dibuat oleh Notaris Miki Tanumiharja S.H. tanggal 19 Oktober 2021 untuk mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0068644.AH.01.02.TAHUN 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0479919, keduanya tertanggal 1 Desember 2021.

Sesuai dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pergudangan, konstruksi, pertanian dan perkebunan, administrasi kantor dan jasa. Saat ini kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang distribusi produk-produk beberapa prinsipal. Selain itu, Perusahaan melakukan investasi pada beberapa perusahaan. Perusahaan memiliki hak atas merek dagang Blue Gaz, Always Ahead, Tira S&D System, Yumi, Live Well, Well Being, Tira Grosir, Tigaraksa, Mengapa Begini Mengapa Begitu, Widya Wiyata Pertama, Tira Commerce, Tira Smart Family dan Tiramart.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan Kantor Pusat di Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R Rasuna Said, Kav. B-9, Setiabudi, Jakarta Selatan, dengan kantor cabang di kota-kota besar lainnya di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company’s establishment

PT Tigaraksa Satria Tbk (the “Company”) was established in Jakarta based on notarial deed No. 35 of M.M.I. Wiardi, S.H., dated 17 November 1986. This deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 dated 21 April 1987, and was published in State Gazette No. 101 dated 19 December 1989, Supplement No. 3682. The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed of Miki Tanumiharja S.H. dated 19 October 2021, regarding compliance to Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 15/POJK.04/2020 on Plan and Procedures for General Meeting of Shareholders of Public Companies and Standard Classification Of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020. Those amendments to the Articles of Association have been notified to and approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-0068644.AH.01.02.TAHUN 2021 and Acceptance Letter of the Notification of Amendment to Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0479919, both are dated 1 December 2021.

Based on the changes in article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company’s activities are trading, industrial, transportation and warehousing, construction, agricultural and farming, office administration and services. Currently, the Company is mainly engaged in the distribution of products of some principals. In addition, the Company invests in several companies. The Company owns the trademarks Blue Gaz, Always Ahead, Tira S&D System, Yumi, Live Well, Well Being, Tira Grosir, Tigaraksa, Mengapa Begini Mengapa Begitu, Widya Wiyata Pertama, Tira Commerce, Tira Smart Family and Tiramart.

The Company is domiciled in Jakarta with Head Office in Menara Duta 2nd and 4th floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav. B-9, Setiabudi, South Jakarta, with several branches located in other major cities in Indonesia.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/2 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988. Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk utama.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2024.

b. Penawaran efek Perusahaan kepada publik

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut:

- Penawaran umum kepada masyarakat sebesar 2.500.000 saham dengan harga penawaran Rp5.750 per saham, sesuai dengan Surat Izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 April 1990.
- Pencatatan sebesar 2.420.000 saham pendiri (partial listing), sesuai dengan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) [sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")] No. S- 626/PM/1990 tanggal 6 Juni 1990.
- Pencatatan sebesar 1.580.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S- 460/PM/1991 tanggal 13 April 1991.
- Pencatatan sebesar 7.000.000 saham, sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-881/PM/1991 tanggal 17 Juni 1991.
- Penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham sebesar 27.000.000 saham setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 tanggal 14 Agustus 1991.
- Konversi saham dari obligasi konversi sebesar 8.097.500 saham (*pre-listing*) sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 tanggal 14 Agustus 1995 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/ LIST/BES/VIII/95 tanggal 23 Agustus 1995.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The Company started its commercial operations in 1988. The Company does not have immediate and ultimate parent companies.

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 26 April 2024.

b. The Company's public offering

As at 31 March 2024 and 2023, all the Company's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange totaling 918,492,750 shares, which originated from:

- *General public offering of 2,500,000 shares at Rp5,750 per share, in accordance with the license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 dated 21 April 1990.*
- *Partial listing of 2,420,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) [currently the Financial Service Authority ("OJK")] No. S-626/PM/1990 dated 6 June 1990.*
- *Partial listing of 1,580,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-460/PM/1991 dated 13 April 1991.*
- *Listing of 7,000,000 shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-881/PM/1991 dated 17 June 1991.*
- *Limited public offering of 27,000,000 shares to stockholders after receipt of the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 dated 14 August 1991.*
- *Conversion of convertible bonds into 8,097,500 shares (pre-listing) in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 dated 14 August 1995, and Surabaya Stock Exchange No. 48/EMT/LIST/ BES/VIII/95 dated 23 August 1995.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/3 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran efek Perusahaan kepada publik
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Pembagian saham bonus sebesar 38.878.000 saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham, sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-280/BEJ.1-2/0796 tanggal 15 Juli 1996 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 tanggal 11 Juli 1996.
- Pencatatan Saham Tambahan Hasil Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dari Rp1.000 menjadi Rp100, sesuai dengan surat Pengumuman dari PT Bursa Efek Jakarta No. PENG- 821/BEJ.PSJ/P/08-2005 tertanggal 25 Agustus 2005 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 tertanggal 29 Agustus 2005, di mana pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Agustus 2005. Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bertambah pada tahun 2005 dari 87.475.500 saham menjadi 874.755.000 saham.
- Pencatatan saham tambahan sejumlah 43.737.750 saham yang berasal dari dividen saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-0651/BEJPSJ/6/2006 tertanggal 16 Juni 2006 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 tertanggal 7 Juli 2006. Pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 10 Juli 2006.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering (continued)

As at 31 March 2024 and 2023, all the Company's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange totaling 918,492,750 shares, which originated from: (continued)

- Distribution of 38,878,000 bonus shares which originated from the additional paid in capital from public offering of shares, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-280/BEJ.1-2/0796 dated 15 July 1996, and Surabaya Stock Exchange No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 dated 11 July 1996.
- Listing of additional shares from stock split from Rp1,000 to Rp100, in accordance with the letters of notification from Jakarta Stock Exchange No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 dated 25 August 2005, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 dated 29 August 2005, making the listing of such additional shares effective on 30 August 2005. Total shares listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange increased in 2005 from 87,475,500 shares to 874,755,000 shares.
- Listing of additional 43,737,750 shares from stock dividend, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 dated 16 June 2006, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 dated 7 July 2006. The foregoing listing has been effective since 10 July 2006.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/4 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak

c. Structure of the Company and its subsidiaries

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 struktur Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2024 and 2023, the structure of the Company and its subsidiaries is as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Business activities	Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets ⁷⁾	
	2024	2023				2024	2023
Entitas anak yang dimiliki secara langsung/ Subsidiaries held directly by the Company:							
PT Blue Gas Indonesia ("BGI")	99.99%	99.99%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam dan jasa perawatan dan pengisian gas LPG/ Metal made kitchen appliances and LPG gas filling and maintenance	1991	286,893	278,664
PT Tira Satria Niaga ("TSN")	99.98%	99.98%	Jakarta	Perdagangan eceran, jasa informasi, perdagangan, dan penunjang angkutan, pemrograman dan konsultasi komputer, dan konsultasi periklanan dan penelitian pasar, konsultan manajemen/ Retail trade, information service, warehousing, transportation support services, programming and computer consultant, advertising and market research, management consulting	2021	120,007	115,310
PT Gramedia Digital Nusantara ("GDN")**	70.00%	70.00%	Jakarta	Perdagangan eceran, penerbitan buku, e-commerce, aktivitas pemrograman komputer, aktivitas hosting, portal web, dan/atau platform digital tanpa dan dengan tujuan komersial, aktivitas konsultasi manajemen, periklanan, penelitian pasar, jasa penyelenggara acara khusus/ Retail trade, book publishing, e-commerce, computer programming activities, hosting activities, web portal and/or digital platforms without and with commercial purposes, management consulting activities, advertising, market research, special event organizer services	2019	3,568	15,655
PT Tira Cipta Logistik ("TCL")	60.00%	60.00%	Jakarta	Kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, logistik, gudang penyimpanan beku dan pembekuan cepat/ Temporary storage activities before goods are sent to the final destination, logistics, frozen storage warehouse and blast freezing	2022	403,932	394,266
PT Tira Cipta Transportasi ("TCT")****	1.00%	1.00%	Jakarta	Aktivitas penunjang angkutan /Transportation supporting activity	2023	31,054	28,202
Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan/ Subsidiaries held indirectly by the Company:							
PT Gazenta Niaga ("GNA")***	99.90%	99.90%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam/ Metal made kitchenware industry	2013	12,545	10,369
PT Tira Cipta Transportasi ("TCT")****	98.00%	98.00%	Jakarta	Aktivitas penunjang angkutan /Transportation supporting activity	2023	31,054	28,202

* Jumlah aset sebelum konsolidasi dan eliminasi

* Total assets before consolidation and eliminations

** GDN memutuskan untuk menghentikan kegiatan usahanya pada Oktober 2023 dan berstatus tidak aktif pada tanggal 31 Desember 2023.

** GDN decided to cease its operations in October 2023 and been a dormant entity as of 31 December 2023.

*** Entitas anak PT Blue Gas Indonesia

*** Subsidiary of PT Blue Gas Indonesia

**** Entitas anak PT Tira Cipta Logistik

**** Subsidiary of PT Tira Cipta Logistik

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/5 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

Pada tanggal 7 Juli 2022 sesuai dengan Akta Notaris Miki Tanumiharja, S.H. No. 18, Perusahaan dan PT Proteindo Cipta Pangan bersama-sama mendirikan badan hukum perseroan, PT Tira Cipta Logistik ("TCL"), dengan modal disetor senilai Rp150 miliar atau 150.000 saham. Dalam hal ini Perusahaan menyetorkan modal senilai Rp90 miliar atau 60% dari total modal disetor di TCL.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham TCL tertanggal 8 Februari 2023 yang telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham TCL Nomor 19 tanggal 17 Februari 2023 dari Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui penambahan modal disetor dari sebelumnya sejumlah Rp150 miliar menjadi berjumlah Rp220 miliar, yang terbagi ke dalam 220.000 lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham TCL tertanggal 12 Juni 2023, yang telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 6 Juli 2023 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, telah disetujui penambahan modal disetor dari sebelumnya sejumlah Rp220 miliar menjadi Rp280 miliar yang terbagi ke dalam 280.000 saham, sehingga untuk selanjutnya komposisi pemegang saham TCL adalah sebagai berikut:

- PT Tigaraksa Satria Tbk sebesar Rp168 miliar (60%)
- PT Proteindotama Cipta Pangan sebesar Rp112 miliar (40%)

Pada tanggal 20 Juli 2022, sesuai Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. No. 73, Perusahaan membeli 82.600 lembar saham GDN dengan nilai nominal sebesar Rp82,6 miliar atau sebesar 70% modal disetor di GDN. Sesuai Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. No. 19 tanggal 8 Agustus 2022, ada penambahan modal disetor dari masing-masing pemegang saham (Perusahaan dan PT Digital Intisari Nusantara) yang mengubah komposisi pemegang saham menjadi sebagai berikut: Perusahaan 68,74% dan PT Digital Intisari Nusantara 31,26% dari total modal disetor GDN.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Company and its subsidiaries (continued)

On 7 July 2022, according Notarial Deed Miki Tanumiharja, S.H. No. 18, The Company and PT Proteindo Cipta Pangan jointly established a corporate legal entity, PT Tira Cipta Logistik ("TCL"), with a paid in capital amounting to Rp150 billion or 150,000 shares. In this case, the Company paid up capital amounting to Rp90 billion or 60% from total paid up capital in TCL.

Based on the Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of TCL dated 8 February 2023 which has been stated in the Deed of Statement of Shareholders of TCL Number 19 dated 17 February 2023 from Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta, it was approved that paid-in capital was increased from the previous amount of Rp150 billion to a total of Rp220 billion, which is divided into 220,000 shares.

Based on the Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of TCL dated 12 June 2023 which has been stated in the Deed of Statement of Shareholders of PT Tira Cipta Logistik Number 21 dated 6 July 2023 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, it was approved that the paid-in capital was increased from the previous amount of Rp220 billion to a total of Rp280 billion, which is divided into 280,000 shares, so that the composition of shareholders of TCL is as follows:

- *PT Tigaraksa Satria Tbk amounting to Rp168 billion (60%)*
- *PT Proteindotama Cipta Pangan amounting to Rp112 billion (40%)*

On 20 July 2022, according Notarial Deed Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. No.73, the Company purchased 82,600 shares GDN with nominal value amounting to Rp82.6 billion or 70% of the paid up capital in GDN. Based on Notarial Deed Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. No. 19 dated 8 August 2022, there was additional paid up capital from each shareholder (the Company and PT Digital Intisari Nusantara) which changed the composition of shareholders as follow: the Company 68.74% and PT Digital Intisari Nusantara 31.26% from paid up capital of GDN.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/6 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

Perusahaan melakukan penambahan kembali atas modal disetor dan ditempatkan pada GDN sejumlah 5.372 saham atau sejumlah Rp5,4 miliar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 117 tanggal 22 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. PT Digital Intisari Nusantara menyatakan tidak mengambil bagian atas saham-saham baru yang dikeluarkan oleh GDN, sehingga setelah penambahan modal disetor dan ditempatkan oleh Perusahaan, susunan pemegang saham GDN sebagai berikut:

- PT Tigaraksa Satria Tbk sebesar Rp93 miliar (70%)
- PT Digital Intisari Nusantara sebesar Rp40 miliar (30%)

Pada tanggal 28 November 2022 sesuai Akta Notaris Sunarni S.H. No. 37, Perusahaan bersama-sama dengan PT Tira Cipta Logistik dan PT Proteindo Cipta Pangan mendirikan badan hukum, PT Tira Cipta Transportasi ("TCT"), dengan modal dasar sebesar Rp20 miliar atau terbagi dalam 20.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor dalam TCT sebanyak 25% atau sejumlah 5.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5 miliar. Komposisi pemegang saham dalam TCT adalah sebagai berikut:

- PT Tira Cipta Logistik sebesar Rp4,9 miliar (98%)
- PT Tigaraksa Satria Tbk sebesar Rp50 juta (1%)
- PT Proteindotama Cipta Pangan sebesar Rp50 juta (1%)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Company and its subsidiaries (continued)

The Company made additional paid-up and issued capital at GDN of 5,372 shares or a total of Rp5.4 billion based on the Deed of Statement of Shareholders Meeting No. 117 made on 22 June 2023 in front of Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. PT Digital Intisari Nusantara stated that it would not take part in the new shares issued by GDN, so after the additional paid up and issued capital by the Company, the composition of GDN's shareholders as follows:

- *PT Tigaraksa Satria Tbk amounting to Rp93 billion (70%)*
- *PT Digital Intisari Nusantara amounting to Rp40 billion (30%)*

On 28 November 2022, according to the Deed of Notary Sunarni S.H. No. 37, the Company together with PT Tira Cipta Logistik and PT Proteindo Cipta Pangan established the legal entity, PT Tira Cipta Transportasi ("TCT"), with an authorised capital of Rp20 billion or divided into 20,000 shares. Issued and paid up capital in TCT is 25% or a total of 5,000 shares with a total nominal value of Rp5 billion. The composition of shareholders in TCT is as follows:

- *PT Tira Cipta Logistik amounting to Rp4.9 billion (98%)*
- *PT Tigaraksa Satria Tbk amounting to Rp50 million (1%)*
- *PT Proteindotama Cipta Pangan amounting to Rp50 million (1%)*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/7 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Karyawan, dewan komisaris dan direksi

d. Employees, boards of commissioners and directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 18 April 2023, yang dinyatakan dalam akta No. 64 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 March 2024 and 2023 based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting on 18 April 2023, as covered by notarial deed No. 64 of Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, is as follows:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Meity Tjiptobiantoro
Shinta Widjaja Kamdani
Chandra Natalie Widjaja
Harry Pramono
Hendra Kartasasmita

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Lianne Widjaja
Adhi Bertus Supit
Eddy Sutisna

Board of Directors:

President Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 March 2024 and 2023 is as follows:

Komite Audit:

Ketua

Harry Pramono

Audit Committee:

Chairman

Anggota

Fauzy Ruskam
Prawira Atmadja

Members

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 2.115 dan 2.072 karyawan (tidak diaudit).

The Company and its subsidiaries had 2,115 and 2,072 employees as at 31 March 2024 and 2023, respectively (unaudited).

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/8 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali untuk kebijakan akuntansi yang mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang telah diamendemen efektif pada tahun 2024, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below is material accounting policy information adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for certain accounts which are prepared in other measurement described in the respective accounting policy and the statements of cash flows, have been prepared under the historical cost concept and accrual basis. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except for the accounting policies with reference to the amended Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") effective in 2024, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/9 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 116, "Sewa" tentang transaksi jual dan sewa balik.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

Efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing Amendemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of the amended standards that are effective beginning 1 January 2024, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities.*
- *Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants.*
- *Amendment to PSAK 116, "Leases" regarding sale and leaseback transactions.*

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 March 2024 and have not been early adopted by the Group:

Effective 1 January 2025:

- *Amendment to PSAK 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate This amendment clarifies the lack of interchangeability.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/10 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") pada tanggal 22 November 2023.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group was still evaluating the potential impact of the implementation of these amendment on its consolidated financial statements.

Effective from 1 January 2024, references to the individual PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") will be changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") on 22 November 2023.

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/11 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

c. Foreign currency transactions and balances

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and subsidiaries' functional currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/12 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

**c. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 March 2024 and 2023 are as follows (full Rupiah):

	2024
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,853

	2023
United States Dollar ("USD") 1	15,416

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan.

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

e. Trade and other receivables

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provisi penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Provision for impairment is measured based on the expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/13 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

h. Fixed assets

Fixed assets, except land and construction in progress, are stated at cost less accumulated depreciation.

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216, "Fixed Assets".

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/14 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

h. Aset tetap (lanjutan)

h. Fixed assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with direct ownership as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	4 – 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	10	<i>Factory machineries and equipment</i>
Tabung gas	10	<i>Gas cylinder</i>
Peralatan dan perabotan kantor	4 – 10	<i>Office furniture and equipment</i>
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	4 – 5	<i>Dies, tools and other equipment</i>
Kendaraan/forklift	4 – 5	<i>Vehicles/forklift</i>

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/15 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

i. Aset takberwujud

i. Intangible assets

a) Lisensi dan perangkat lunak komputer

a) Computer software and license

Aset takberwujud disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer antara empat sampai enam tahun untuk lisensi. Amortisasi atas lisensi dan perangkat lunak komputer diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Computer software and license are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and for to six years for license. The amortisation of computer software and license is recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Lisensi dan perangkat lunak komputer dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Computer software and license are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

b) *Goodwill*

b) *Goodwill*

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

j. Sewa

j. Leases

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa.

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension. Contracts may contain both lease and non-lease components.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/16 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	4 – 9
Mesin dan peralatan pabrik	3 – 5
Kendaraan berat	3 – 5
Kendaraan operasional	4

k. Dividen kas

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified as long-term liabilities within 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial remeasurement of lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- any initial direct costs; and
- restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

k. Cash dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the cash dividends are approved in the Company's Annual General Meeting of the Shareholders ("AGMS"). Dividend distributions are recognised as a liability when the dividend are approved by the Board of Directors after obtaining an approval from the Board of Commissioners.

	Buildings
	Machineries and factory equipments
	Heavy vehicles
	Operational vehicles

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/17 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)	POLICY
<p>l. Penurunan nilai aset non-keuangan</p> <p>Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain <i>goodwill</i>, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan dari aset tersebut.</p> <p>Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.</p> <p>Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain <i>goodwill</i>, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.</p>	<p>l. Impairment of non-financial assets</p> <p><i>Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.</i></p> <p><i>Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.</i></p> <p><i>At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.</i></p>	
<p>m. Utang usaha dan utang lain-lain</p> <p>Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.</p> <p>Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.</p>	<p>m. Trade and other payables</p> <p><i>Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.</i></p> <p><i>Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.</i></p>	
<p>n. Pinjaman</p> <p>Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.</p>	<p>n. Borrowings</p> <p><i>Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.</i></p>	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/18 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memberikan imbalan kerja manfaat pasti yang ditentukan berdasarkan ketentuan dana pensiun manfaat pasti atau sesuai undang-undang yang berlaku, mana yang lebih tinggi.

Grup memiliki skema pensiun imbalan pasti untuk beberapa karyawan yang bergabung sebelum 1 Januari 2008. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Tigaraksa ("DPTRS"), yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus which are recognised when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits determined under the terms of their defined benefit pension plan or the applicable law, whichever is higher.

The Group has a defined benefit pension scheme for several employees who joined before 1 January 2008. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Tigaraksa ("DPTRS"), determined by periodic actuarial calculations.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/19 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

o. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

Grup mengakui hak atas penggantian berdasarkan polis asuransi yang bukan merupakan polis asuransi yang memenuhi syarat sebagai aset yang terpisah, dan bukan sebagai pengurang dalam menetapkan surplus atau defisit imbalan pasti. Grup mengukur aset tersebut pada nilai wajar. Hak atas penggantian disajikan sebagai "dana pensiun" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group recognises a reimbursement right under the insurance policy that is not an insurance policy qualified as a separate asset, rather as a deduction in determining the defined benefit deficit or surplus. The Group measures the asset at fair value. The reimbursement right is presented as "pension fund" in the consolidated statements of financial position.

Grup mengakui liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

The Group shall recognise the net defined benefit liability/(asset) in the consolidated statements of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

Batas atas aset adalah nilai kini atas setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of reduction in the future contributions to the plan.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/20 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

q. Pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, rabat, diskon dan beban promosi penjualan.

Kewajiban pelaksanaan untuk penjualan barang biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada titik waktu tertentu). Sementara kewajiban pelaksanaan untuk jasa biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa diberikan, ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan (pada titik waktu tertentu).

Pertimbangan dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen atas pendapatan dengan pelanggan. Grup mengevaluasi penyajian pendapatan secara bruto atau neto berdasarkan apakah Grup mengendalikan barang atau jasa yang diberikan kepada pelanggan yang berarti Grup merupakan prinsipal ("bruto"), atau Grup mengatur pihak lain untuk dapat menyediakan barang atau jasa kepada pelanggan yang berarti Grup merupakan agen ("bersih").

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

p. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

q. Revenue and expense

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates, discounts and sales promotion.

The performance obligation for sale of goods is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of the goods has been transferred to customers (at point in time). While the performance obligation for services is typically satisfied, and revenue is recognised, when the service is rendered, i.e. when the performance obligation has been satisfied based on arrangement with the customers (at point in time).

Judgement is required in determining whether the Group is the principal or agent for revenue with customers. The Group evaluates the presentation of revenue on a gross or net basis based on whether the Group controls the goods or services provided to customers for which the Group is a principal ("gross"), or the Group arranges for other parties to provide the goods or services to customers for which the Group is an agent ("net").

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/21 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

r. Perpajakan

r. Taxation

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

The income tax expenses comprise current and deferred income tax. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/22 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

s. Instrumen keuangan

s. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas lainnya.

A financial instrument is for contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan apakah arus kas kontraktual semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial instruments are based on the business model and on whether cash flows have risen solely from payment of principal and interest.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial instruments are classified in the two categories as follows:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial instruments at amortised cost.*
2. *Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").*

(i) Aset keuangan

(i) *Financial assets*

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi, dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode bunga efektif.

As at 31 March 2024, the Group's financial assets classified at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables. The Group's financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred and subsequently measured using the effective interest method.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi yang terdiri dari investasi jangka pendek dan jangka panjang.

As at 31 March 2024 the Group had financial assets classified as assets to be measured at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") which consists of short and long-term investments.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/23 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s. Financial instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) *Financial liabilities*

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman bank, uang jaminan, liabilitas sewa dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Pada saat pengakuan awal, aset liabilitas Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, bank loan, security deposits, lease liabilities and short-term employee benefit liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

(iii) *Offsetting financial instruments*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari perseroan atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/24 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued) **POLICY**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s. Financial instruments (continued)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan

(iv) Impairment of financial assets

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

Kas di bank dan deposito berjangka juga menjadi subyek persyaratan penurunan nilai PSAK 109. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar.

Cash in banks and time deposits are also subject to impairment requirements of PSAK 109. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon to estimate the losses arising on default.

t. Laba per saham

t. Earnings per share

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

The Company has no outstanding potentially dilutive ordinary shares as at 31 March 2024 and 2023.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/25 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

v. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

w. Uang jaminan

Uang jaminan merupakan uang jaminan tabung yang diterima oleh BGI dari pelanggan yang menggunakan tabung gas yang merupakan aset tetap milik BGI. Uang jaminan tabung dapat ditarik kembali oleh pelanggan ketika mereka mengembalikan tabung gas kepada BGI dan berhenti membeli gas dari BGI.

Uang jaminan tabung diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Uang jaminan tabung diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya diestimasikan akan terjadi dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related party are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

v. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

w. Security deposits

Security deposits represent the deposits for gas cylinders received by BGI from its customers using the gas cylinders which are BGI's fixed assets. The gas cylinder deposits can be withdrawn by the customers when they return the gas cylinders to BGI and stop purchasing gas from BGI.

Deposit for gas cylinders are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Deposit for gas cylinders are classified as current liabilities if payment is estimated due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/26 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian pengendalian terkait konsolidasi atas entitas anak

Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan apakah Grup mengendalikan entitas anak, dimana membutuhkan penilaian lebih lanjut mengenai apakah hak-hak tertentu adalah protektif atau substantif secara sifat dan apakah tingkat keterlibatan pada aktivitas pihak penerima investasi yang relevan cukup untuk secara signifikan mempengaruhi pengembalian yang dihasilkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

Judgements, estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Control assessment for consolidation of a subsidiary

Significant judgement is required to determine whether the Group controls a subsidiary, which requires a further assessment of whether certain rights are protective or substantive in nature and whether the level of involvement in an investee's relevant activities is sufficient to significantly affect the returns generated.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/27 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS** (continued)

a. Pertimbangan (lanjutan)

a. Judgements (continued)

Pengakuan pendapatan – Prinsipal versus Agen

Revenue recognition – Principal versus Agent

Berdasarkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", ketika mengakui pendapatan, Grup diharuskan menilai apakah perannya dalam memenuhi berbagai kewajiban pelaksanaannya adalah untuk menyediakan barang atau jasa itu sendiri (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai prinsipal) atau mengatur pihak ketiga untuk menyediakan barang atau jasa (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai agen). Grup menerapkan pertimbangan yang signifikan untuk setiap kontrak dengan prinsipal dan pelanggan untuk menilai penentuan tanggung jawab utama atas pemenuhan janji untuk menyediakan barang atau jasa tertentu; risiko persediaan sebelum barang atau jasa tertentu dialihkan kepada pelanggan atau setelah pengalihan pengendalian kepada pelanggan; serta diskresi dalam menetapkan harga barang atau jasa tertentu.

Under PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", when recognising revenue, the Group is required to assess whether its role in satisfying its various performance obligations is to provide the goods or services itself (in which case it is considered to be acting as principal) or arrange for a third party to provide the goods or services (in which case it is considered to be acting as agent). The Group exercises significant judgement for each of the contracts with principals and customers to assess the determination of primary responsibility for fulfilling the promise to provide the specified good or service; inventory risk before the specified good or service has been transferred to a customer or after transfer of control to the customer; and discretion in establishing the price for the specified good or service.

Jika dianggap bertindak sebagai prinsipal, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah bruto imbalan yang diharapkan menjadi haknya. Jika dianggap bertindak sebagai agen, Grup mengaku pendapatan sebesar jumlah provisi atau komisi yang diperkirakan menjadi haknya atau jumlah bersih imbalan yang diperolehnya setelah membayar pihak lain.

Where it is considered to be acting as principal, the Group recognises revenue at the gross amount of consideration to which it expects to be entitled. Where it is considered to be acting as agent, the Group recognises revenue at the amount of any fee or commission to which it expects to be entitled or the net amount of consideration that it retains after paying the other party.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/28 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS** (continued)

b. Estimasi dan asumsi

b. Estimates and assumptions

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut:

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below:

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Impairment losses of trade receivables

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

The Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/29 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Sewa

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan bunga implisit, manajemen menggunakan bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Fixed assets

The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Leases

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

The Group determines the lease term with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/30 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**
(continued)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefit liabilities (continued)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yields of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Provisi penurunan nilai persediaan

Provision for impairment of inventories

Grup menghitung provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan persentase aktual penghapusbukuan atas persediaan historis dan juga mempertimbangkan estimasi jumlah cadangan persediaan yang dapat ditagihkan kepada prinsipal tertentu. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari provisi penurunan nilai persediaan.

The Group calculates provision for impairment of inventories based on percentage of historical actual write-off of inventories and also considers estimated amount of allowance for inventories which can be claimed to certain principals. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the provision for impairment of inventories.

Uang jaminan tabung gas

Deposits for gas cylinders

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup membuat estimasi nilai uang jaminan tabung yang dapat dihapuskan. Dalam menentukan nilai uang jaminan tabung gas yang akan dihapuskan, Grup mempertimbangkan antara lain waktu penggunaan tabung gas, tingkat perputaran tabung gas selama tahun berjalan, dan kemungkinan pengembalian tabung oleh pelanggan di masa yang akan datang.

At each reporting date, the Group estimates the value of the cylinder deposit that can be written off. In determining the value of the gas cylinder deposit to be written off, the Group considers, among other things, the time of use of the gas cylinder, the turnover rate of the gas cylinder during the year, and the possibility of the gas cylinder being returned by the customer in the future.

Grup mengestimasi kemungkinan pengembalian uang jaminan tabung gas selama dua belas bulan setelah tutup buku dengan mempertimbangkan data historis terkait pengembalian tabung gas setiap tahun.

The Group estimates the possibility of deposit for gas cylinder will be returned during the twelve-months after year end by considering the historical annual refund of gas cylinder.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/31 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kas	<u>598</u>	<u>619</u>	Cash on hand
Kas pada bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	142,188	202,698	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	121,904	207,677	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	109,115	180,542	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	58,994	76,939	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38,429	222,813	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15,697	9,690	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,745	326	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2,823	1,510	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1,398	666	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk	47	1,224	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Mega Tbk	45	7	PT Bank Mega Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	22	31	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>19</u>	<u>1,473</u>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>496,426</u>	<u>905,596</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,346	3,877	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	715	342	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>29</u>	<u>29</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>2,090</u>	<u>4,248</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,000	50,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60,000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	44,700	44,900	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10,000	30,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	10,000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
	<u>214,700</u>	<u>134,900</u>	
	<u><u>713,814</u></u>	<u><u>1,045,363</u></u>	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/32 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun

Time deposit interest rates per annum:

	<u>31 Maret 2024/ March, 31 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Rupiah	4.50% - 6%	4.50% - 6.25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	United States Dollar

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, seluruh deposito berjangka memiliki jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tiga bulan dan tidak dijaminkan. Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

As at 31 March 2024 and 2023, all time deposits of three months or less than three months and not pledged as collateral. All bank accounts are placed in third party banks.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Reksa dana pasar uang	147,597	120,794	Money market funds
Obligasi	<u>12,458</u>	<u>57,057</u>	Bonds
	<u>160,055</u>	<u>177,851</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, investasi jangka pendek merupakan investasi pada reksa dana pasar uang dan obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

As at 31 March 2024 and 2023, the short-term investments are investments in money market funds and bonds, as details follow:

	31 Maret/March 2024		
<u>Reksa dana pasar uang/ Money market funds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Biaya perolehan/ Cost</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Reksa dana Syailendra Dana Kas	61,000	61,000	61,042
Reksa dana Insight Money	60,000	60,000	60,047
Reksa dana Syailendra Pendapatan Tetap	10,000	10,000	10,011
Reksa dana Trimegah	8,000	8,000	8,003
Reksa dana Terproteksi Peterseli	5,000	5,000	5,016
Reksa dana Syailendra Sharia Money market Fund	3,000	3,000	3,001
Reksa dana Asian Trust	<u>475</u>	<u>475</u>	<u>477</u>
	<u>147,475</u>	<u>147,475</u>	<u>147,597</u>

	31 Maret/March 2024		
<u>Obligasi/Bonds</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
Obligasi Fixed Rate Seri FR0044	15 September/September 2024	10.00%	6,696
Obligasi Fixed Rate Seri ORI021	15 Februari/February 2025	4.90%	2,361
Obligasi Fixed Rate Seri SR016	10 Maret/March 2025	4.95%	1,792
Obligasi Fixed Rate Seri FR0040	15 September/September 2024	11.00%	<u>1,609</u>
			<u>12,458</u>
			<u>160,055</u>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/33 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

<u>Reksa dana pasar uang/ Money market funds</u>	<u>31 Desember/December 2023</u>		
	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Biaya perolehan/ Cost</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Reksa dana Syailendra Dana Kas	52,500	52,500	52,556
Reksa dana Insight Money	52,000	52,000	52,072
Reksa dana Terproteksi Peterseli	5,000	5,000	5,100
Reksa dana Syailendra Pendapatan Tetap	5,000	5,000	5,053
Reksa dana Trimegah	3,000	3,000	3,002
Reksa dana Syailendra Sharia Money market Fund	3,000	3,000	3,001
Reksa dana Asian Trust	10	10	10
	<u>120,510</u>	<u>120,510</u>	<u>120,794</u>

<u>Obligasi/Bonds</u>	<u>31 Desember/December 2023</u>		
	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
Obligasi Negara Ritel seri ORI019	15 Februari/February 2024	5.57%	37,163
Sukuk Negara Ritel seri SR014	10 Maret/March 2024	5.47%	9,016
Obligasi Fixed Rate Seri FR0044	15 September 2024	10.00%	6,835
Obligasi Fixed Rate Seri FR0070	15 Maret/March 2024	8.38%	4,043
			<u>57,057</u>
			<u>177,851</u>

Laba belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar reksa dana pasar uang pada 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp122 juta dan Rp284 juta disajikan sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Unrealised gain on changes in fair value of money market funds in March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp122 million and Rp284 million, respectively, were presented as part of other operating income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret 2024/ March, 31 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December, 31 2023</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	1,668,800	1,373,283	<i>Rupiah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,211)	(6,935)	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u>1,662,589</u>	<u>1,366,348</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March, 31 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December, 31 2023</u>	
Lancar	1,325,625	1,075,630	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	338,526	279,144	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	410	15,902	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	3,761	1,496	<i>61 - 90 days</i>
91 - 121 hari	182	268	<i>91 - 120 days</i>
Lebih dari 121 hari	296	843	<i>Over 121 days</i>
	<u>1,668,800</u>	<u>1,373,283</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,211)	(6,935)	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u>1,662,589</u>	<u>1,366,348</u>	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/34 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ <u>March 31, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Saldo awal	6,935	7,655	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	268	11	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan	<u>(992)</u>	<u>(731)</u>	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u><u>6,211</u></u>	<u><u>6,935</u></u>	<i>Ending balance</i>

Penambahan dan pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" pada laporan laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 March 2024, the maximum exposure to credit risk is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

The movements of allowance for impairment loss are as follows:

	31 Maret 2024/ <u>March 31, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Saldo awal	6,935	7,655	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	268	11	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan	<u>(992)</u>	<u>(731)</u>	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u><u>6,211</u></u>	<u><u>6,935</u></u>	<i>Ending balance</i>

The addition and recovery of allowance for impairment loss of trade receivables have been included in "selling expenses" in the profit or loss.

Management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

As at 31 March 2024 and 2023, no trade receivables had been used as collateral for any loans.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2024/ <u>March 31, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Promosi penjualan	378,887	209,690	<i>Sales promotion</i>
Piutang Bunga	1,746	1,157	<i>Interest receivables</i>
Piutang pembelian bahan baku untuk prinsipal	989	-	<i>Receivables from purchase of raw material for principals</i>
Lain-lain	<u>448</u>	<u>623</u>	<i>Others</i>
	<u><u>382,070</u></u>	<u><u>211,470</u></u>	

7. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terutama merupakan piutang yang belum dilunasi oleh prinsipal terkait klaim atas program promosi penjualan. Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

This account mainly represents unsettled receivables by principals related to the claim for sales promotion program. Other receivables are all denominated in Rupiah. Management believes that other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is provided.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/35 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Barang dagangan	1,253,022	946,343	<i>Merchandise goods</i>
Bahan baku dan pembungkus	<u>13,363</u>	<u>12,790</u>	<i>Raw and packaging materials</i>
	1,266,385	959,133	
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(13,134)</u>	<u>(17,901)</u>	<i>Provision for impairment of inventories</i>
	<u><u>1,253,251</u></u>	<u><u>941,232</u></u>	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp3,2 triliun untuk 31 Maret 2024 (2023: Rp3,3 triliun).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp3.2 trillion for the year ended 31 March 2024 (2023: Rp3.3 trillion).

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of provision for impairment of inventories are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	17,901	15,848	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan/(pemulihan) provisi (Catatan 27)	(1,241)	14,749	<i>Addition/(recovery) in provision (Note 27)</i>
Penghapus bukuan	<u>(3,526)</u>	<u>(12,696)</u>	<i>Written-off</i>
	<u><u>13,134</u></u>	<u><u>17,901</u></u>	

Manajemen berpendapat bahwa cadangan provisi penurunan nilai persediaan tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian penurunan nilai.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1,099 triliun miliar dan Rp881,2 miliar yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 31 March 2024 and 2023, inventories were insured mainly against fire, theft and other risks with sum insured of Rp1.099 trillion and Rp881,2 billion, respectively which management believes is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 March 2024 and 2023, no inventories had been used as collateral for any loans.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/36 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka dan klaim atas pengembalian pajak

a. Prepaid taxes and claims for tax refunds

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pajak dibayar di muka Perusahaan			Prepaid tax The Company
Pajak Pertambahan Nilai	26,529	15,489	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	25,026	25,094	Value Added Tax
Klaim atas pengembalian pajak Entitas anak			Claims for tax refund Subsidiaries
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
2024	1,106	-	2023
2023	6,656	6,656	2022
2022	6,799	6,799	2021
	<u>66,116</u>	<u>54,038</u>	
Bagian jangka pendek	51,555	40,583	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>14,561</u>	<u>13,455</u>	Non-current portion
	<u>66,116</u>	<u>54,038</u>	

Klaim atas pengembalian pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years' corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the The Directorate General of Taxes ("DGT").

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pajak penghasilan badan Perusahaan			Corporate income taxes The Company
Pasal 29	39,353	33,369	Article 29
Pasal 25	<u>7,544</u>	<u>7,544</u>	Article 25
	<u>46,897</u>	<u>40,913</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 29	1,311	1,311	Article 29
Pasal 25	<u>948</u>	<u>948</u>	Article 25
	<u>2,259</u>	<u>2,259</u>	
Konsolidasian	<u>49,156</u>	<u>43,172</u>	Consolidated

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/37 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	31 Maret 2024/ <u>March 31, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>Desember 31, 2023</u>	
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 4(2)	228	774	Article 4(2)
Pasal 21	2,770	2,303	Article 21
Pasal 23	<u>8,769</u>	<u>2,987</u>	Article 23
	<u>11,767</u>	<u>6,064</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4(2)	46	34	Article 4(2)
Pasal 21	1,093	1,522	Article 21
Pasal 22	74	256	Article 22
Pasal 23	70	64	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	<u>2,305</u>	<u>1,991</u>	Value Added Tax
	<u>3,588</u>	<u>3,867</u>	
Konsolidasian	<u><u>15,355</u></u>	<u><u>9,931</u></u>	Consolidated

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	31 Maret 2024/ <u>March 31, 2024</u>	31 Maret 2023/ <u>March 31, 2023</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	31,873	31,415	Current
Tangguhan	<u>(3,713)</u>	<u>(2,789)</u>	Deferred
	<u><u>28,160</u></u>	<u><u>28,626</u></u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	2,398	2,978	Current
Tangguhan	<u>(823)</u>	<u>(55)</u>	Deferred
	<u><u>1,575</u></u>	<u><u>2,923</u></u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	34,271	34,393	Current
Tangguhan	<u>(4,536)</u>	<u>(2,844)</u>	Deferred
	<u><u>29,735</u></u>	<u><u>31,549</u></u>	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/38 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	147,689	155,175	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(11,128)</u>	<u>(17,992)</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>136,561</u>	<u>137,183</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
- Beda temporer	21,631	12,676	<i>Temporary differences -</i>
- Penghasilan kena pajak final	(9,315)	(8,107)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>(3,997)</u>	<u>1,044</u>	<i>Non-deductible expenses -</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u><u>144,880</u></u>	<u><u>142,796</u></u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	31,873	31,415	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	<u>(25,889)</u>	<u>(20,053)</u>	<i>Less: Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u><u>5,984</u></u>	<u><u>11,362</u></u>	<i>Underpayment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	2,398	2,978	<i>Current income tax expenses of Subsidiaries</i>
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Entitas Anak	<u>(3,504)</u>	<u>(4,799)</u>	<i>Less: Prepayment of income taxes of Subsidiaries</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	<u><u>(1,106)</u></u>	<u><u>(1,821)</u></u>	<i>Overpayment of corporate income tax of Subsidiaries</i>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/39 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the years ended 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	147,689	155,175	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	32,491	34,139	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(23)	(364)	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bukan objek pajak	(409)	(256)	<i>Income not subject to tax</i>
Penghasilan kena pajak final	<u>(2,325)</u>	<u>(1,969)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>29,735</u>	<u>31,549</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>				
	<u>Pada awal tahun/ At beginning of year</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/(Charged)/ credited to other comprehensive income</u>	<u>Pada akhir tahun/ At end of year</u>	
Perusahaan:					<u>The Company:</u>
Liabilitas imbalan kerja	(3,404)	500	-	(2,854)	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyusutan dan amortisasi	(1,978)	267	-	(1,711)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Aset hak-guna	14,925	1,838	-	16,763	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas sewa	(18,939)	(1,756)	-	(20,695)	<i>Lease liabilities</i>
Beban penyisihan dan lain-lain	13,539	2,815	-	16,354	<i>Provision and others</i>
	<u>4,143</u>	<u>3,713</u>	<u>-</u>	<u>7,856</u>	
Entitas anak:					<u>Subsidiaries:</u>
Liabilitas imbalan kerja	720	79	-	799	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyusutan dan amortisasi	(2,371)	48	-	(2,323)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Aset hak-guna	(6,297)	(330)	-	(6,627)	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas sewa	6,384	511	-	6,895	<i>Lease liabilities</i>
Beban penyisihan dan lain-lain	987	(72)	-	915	<i>Provision and others</i>
Akumulasi kerugian pajak	3,847	588	-	4,435	<i>Tax loss carried forward</i>
	<u>3,270</u>	<u>824</u>	<u>-</u>	<u>4,094</u>	
Jumlah - bersih	<u>7,413</u>	<u>4,537</u>	<u>-</u>	<u>11,950</u>	Total - net

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/40 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

		31 Desember/ December 31, 2023			
Pada awal tahun/ At beginning of year	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of Subsidiary	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit of loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of year	
Perusahaan:					The Company:
Liabilitas imbalan kerja	(6,071)	-	(388)	3,055	(3,404)
Penyusutan dan amortisasi	(1,476)	-	(502)	-	(1,978)
Aset hak-guna	17,758	-	(2,833)	-	14,925
Liabilitas sewa	(19,745)	-	806	-	(18,939)
Beban penyesihan dan lain-lain	7,952	-	5,587	-	13,539
	<u>(1,582)</u>	<u>-</u>	<u>2,670</u>	<u>3,055</u>	<u>4,143</u>
Entitas anak:					Subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	266	-	670	(216)	720
Penyusutan dan amortisasi	(2,122)	-	(249)	-	(2,371)
Aset hak-guna	(899)	-	(5,398)	-	(6,297)
Liabilitas sewa	931	-	5,453	-	6,384
Beban penyesihan dan lain-lain	4,559	-	(3,572)	-	987
Akumulasi kerugian pajak	22,390	-	(18,543)	-	3,847
	<u>25,125</u>	<u>-</u>	<u>(21,639)</u>	<u>(216)</u>	<u>3,270</u>
Jumlah - bersih	<u>23,543</u>	<u>-</u>	<u>(18,969)</u>	<u>2,839</u>	<u>7,413</u>

Aset pajak tangguhan senilai Rp4,4 miliar pada tanggal 31 Maret 2024 (2023: Rp3,8 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp20,1 miliar (2023: Rp17,2 miliar). Rugi pajak tersebut akan kadaluwarsa antara tahun 2027 hingga 2028. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets of Rp4.4 billion as at 31 March 2024 (2023: Rp3.8 billion) were recognised in respect of total tax losses at certain subsidiaries of Rp20.1 billion (2023: Rp17.2 billion). Such tax losses will expire between 2027 and 2028. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 March 2024 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/41 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letter

Perusahaan

The Company

Tahun pajak 2016

Fiscal year 2016

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp10,9 miliar dan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan Pasal 26 dan 21 dengan jumlah sebesar Rp54,9 miliar. Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar pada Maret 2021 dan membebankan pada laporan laba rugi tahun 2021.

In March 2021, the Company received several tax assessment letters confirming an underpayment of corporate income tax for 2016 fiscal year amounting to Rp10.9 billion and underpayments of value added tax and withholding taxes Article 26 and 21 totalling to Rp54.9 billion. The Company has paid all underpayments in March 2021 and charged to 2021 profit and loss.

Perusahaan menyetujui sebagian kurang bayar sebesar Rp15,6 miliar dan mengajukan keberatan atas sisanya pada Mei 2021, yang kemudian ditolak seluruhnya oleh kantor pajak pada April dan Mei 2022. Perusahaan tidak menyetujui hasil keberatan pajak tersebut dan mengajukan banding ke pengadilan pajak pada bulan Juli dan Agustus 2022. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil putusan banding.

The Company partially agreed with the underpayments amounting to Rp15.6 billion and filed an objection for the remaining balances in May 2021, which was fully rejected by the tax office in April and May 2022. The Company did not agree with the tax objection result and lodged an appeal to the tax court in July and August 2022. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal result.

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Uang muka pembelian persediaan	4,459	14,648	Advances for purchase of inventories
Sewa gedung dan gudang	2,056	7,661	Building and warehouse rental
Lain-lain	<u>18,316</u>	<u>5,178</u>	Others
	<u>24,831</u>	<u>27,487</u>	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/42 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Maret/ March 31, 2024						
1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret/ March 2024		
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>	
Tanah	99,577	-	-	99,577	Land	
Bangunan dan prasarana	228,970	298	127	229,141	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan pabrik	121,843	1,998	480	123,361	Factory machineries and equipment	
Tabung gas	266,306	3,638	-	269,944	Gas cylinder	
Peralatan dan perabot kantor	26,579	29	-	26,608	Office furniture and equipment	
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	11,749	100	-	11,849	Dies, tools and other equipment	
Kendaraan/forklift	17,156	-	213	16,943	Vehicles/forklift	
Aset dalam penyelesaian	830	877	-	1,707	Construction in progress	
	<u>773,010</u>	<u>6,940</u>	<u>820</u>	<u>779,130</u>		
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan dan prasarana	42,853	2,799	127	45,525	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan pabrik	68,643	3,240	479	71,404	Factory machineries and equipment	
Tabung gas	243,514	1,218	-	244,732	Gas cylinder	
Peralatan dan perabotan kantor	8,398	97	-	8,495	Office furniture and equipment	
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	10,945	91	-	11,036	Dies, tools and other equipment	
Kendaraan/forklift	10,115	488	213	10,390	Vehicles/forklift	
	<u>384,468</u>	<u>7,933</u>	<u>819</u>	<u>391,582</u>		
Nilai buku bersih	<u><u>388,542</u></u>			<u><u>387,548</u></u>	Net carrying value	
31 Desember/ December 31, 2023						
1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Reklasifikasi Reclassification	31 Desember/ December 2023	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>	
Tanah	27,562	-	-	72,015	99,577	Land
Bangunan dan prasarana	52,139	89	(34)	176,776	228,970	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	75,500	22,835	(3,572)	27,080	121,843	Factory machineries and equipment
Tabung gas	267,218	-	(912)	-	266,306	Gas cylinder
Peralatan dan perabotan kantor	8,874	582	(20)	17,143	26,579	Office furniture and equipment
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	14,357	82	-	-	11,749	Dies, tools and other equipment
Kendaraan/forklift	10,004	7,162	(10)	-	17,156	Vehicles/forklift
Aset dalam penyelesaian	87,636	206,208	-	(293,014)	830	Construction in progress
	<u>543,290</u>	<u>236,958</u>	<u>(7,238)</u>	<u>-</u>	<u>773,010</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan dan prasarana	(38,616)	(4,269)	32	-	(42,853)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	(66,050)	(6,056)	3,463	-	(68,643)	Factory machineries and equipment
Tabung gas	(239,797)	(4,629)	912	-	(243,514)	Gas cylinder
Peralatan dan perabot kantor	(8,039)	(379)	20	-	(8,398)	Office furniture and equipment
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	(13,242)	(377)	2,674	-	(10,945)	Dies, tools and other equipment
Kendaraan/forklift	(9,018)	(1,107)	10	-	(10,115)	Vehicles/forklift
	<u>(374,762)</u>	<u>(16,817)</u>	<u>7,111</u>	<u>-</u>	<u>(384,468)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>168,528</u></u>				<u><u>388,542</u></u>	Net carrying value

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/43 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	7,113	2,430	<i>Cost of goods sold (Note 27)</i>
Beban usaha:			<i>Operating expenses:</i>
Beban penjualan	152	258	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>668</u>	<u>563</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u><u>7,933</u></u>	<u><u>3,251</u></u>	

Rincian keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain/(loss) on disposals of fixed assets are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Hasil penjualan	137	99	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku bersih	<u>(1)</u>	<u>(10)</u>	<i>Net carrying value</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u><u>136</u></u>	<u><u>89</u></u>	<i>Gain on sale of fixes assets</i>

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Detail of fixed assets under construction as at 31 March 2024 and 31 December 2023 is as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Mesin dan peralatan pabrik	<u><u>1,707</u></u>	<u><u>830</u></u>	<i>Factory machinerics and equipment</i>
Persentase penyelesaian dari nilai kontrak	<u><u>95%</u></u>	<u><u>85%</u></u>	<i>Percentage of completion from contract value</i>

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2024 diperkirakan akan selesai dalam dua bulan ke depan.

Fixed assets under construction as at 31 March 2024 are expected to be complete within the next two months.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota dengan hak berupa Hak-Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu antara 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 sampai 2043. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several plots of land located in several cities with titles in the form of land use rights ("HGB") which are valid for 20 years and will expire between 2024 to 2043. Management believes that upon expiration, the landrights can be extended since the rights were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/44 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Hak Guna Bangunan ("HGB") seluas 5.529 m² yang berlokasi di Margomulyo, Surabaya dan Jl. Gatot Subroto, Makassar belum tercatat atas nama Perusahaan. Berdasarkan akta notaris No. 37 dan 39 tanggal 12 Januari 1993 oleh Soetjipto S.H., notaris di Jakarta, pemilik tanah telah setuju untuk melakukan pelepasan hak atas tanah kepada Perusahaan sehingga tanah-tanah tersebut akan menjadi tanah-tanah yang langsung dimiliki oleh Perusahaan.

Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sebesar Rp403,5 miliar. Penilaian telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Budi, Edy, Saptono dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan hasil penilaian tersebut telah diterbitkan pada tanggal 7 Januari 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2024, sebagian aset tetap telah dijaminkan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sejumlah Rp417 miliar dan Rp432 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp323 miliar (2023: Rp319 miliar).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap, baik tanah maupun bangunan, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

11. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 March 2024 and 2023, land use rights ("HGB") covering 5,529 m² located in Margomulyo, Surabaya and Jl. Gatot Subroto, Makassar have not yet been transferred to the Company's name. Based on notarial deed No. 37 and 39 dated 12 January 1993 by Soetjipto S.H., notary in Jakarta, the land owner has agreed to release land rights to the Company so that the land will become land directly owned by the Company.

The fair value of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 as at 31 March 2024 and 2023 amounted to Rp403.5 billion. The valuation was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Budi, Edy, Saptono dan Rekan, an independent appraiser registered at the Financial Services Authority. Appraisal report has been issued on 7 January 2022.

As at 31 March 2024, certain fixed assets had been placed as collateral for bank loans (see Note 18).

As at 31 March 2024 and 2023, all fixed assets, except land, have been insured against fire, theft and other risks with sum insured of Rp417 billion and Rp432 billion, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 March 2024, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp323 billion (2023: Rp319 billion).

As at 31 March 2024 and 2023, no fixed assets, either land or building, are permanently discontinued from active use and none are classified as held for sale.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as at 31 March 2024 and 2023.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/45 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA

12. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

31 Maret/ March 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	97,138	40,565	(647)	-	137,056	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	19,187	-	(2,406)	-	16,781	Machineries and factory equipments
Kendaraan berat	29,894	5,767	(122)	-	35,539	Heavy vehicles
Kendaraan operasional	39,634	572	(524)	-	39,682	Operational vehicles
	<u>185,853</u>	<u>46,904</u>	<u>(3,699)</u>	<u>-</u>	<u>229,058</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(30,290)	(8,775)	283	-	38,782	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	(17,774)	(277)	2,406	-	15,645	Machineries and factory equipments
Kendaraan berat	(2,922)	(1,720)	4	-	4,638	Heavy vehicles
Kendaraan operasional	(20,029)	(2,542)	500	-	22,071	Operational vehicles
	<u>(71,015)</u>	<u>(13,314)</u>	<u>3,193</u>	<u>-</u>	<u>81,136</u>	
Nilai buku bersih	<u>114,838</u>				<u>147,922</u>	Net carrying value
31 Desember/ December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	78,382	55,884	(37,128)	-	97,138	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	19,322	-	(135)	-	19,187	Machineries and factory equipments
Kendaraan berat	4,727	27,811	(2,644)	-	29,894	Heavy vehicles
Kendaraan operasional	40,488	8,818	(9,672)	-	39,634	Operational vehicles
	<u>142,919</u>	<u>92,513</u>	<u>(49,579)</u>	<u>-</u>	<u>185,853</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(45,368)	(22,050)	37,128	-	(30,290)	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	(16,297)	(1,490)	13	-	(17,774)	Machineries and factory equipments
Kendaraan berat	(2,914)	(1,727)	1,719	-	(2,922)	Heavy vehicles
Kendaraan operasional	(18,262)	(10,678)	8,911	-	(20,029)	Operational vehicles
	<u>(82,841)</u>	<u>(35,945)</u>	<u>47,771</u>	<u>-</u>	<u>(71,015)</u>	
Nilai buku bersih	<u>60,078</u>				<u>114,838</u>	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	1,383	65	Cost of goods sold (Note 27)
Beban usaha (Catatan 28):			Operating expenses (Note 28):
Beban penjualan	9,986	6,274	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	1,945	2,135	General and administrative expenses
	<u>13,314</u>	<u>8,474</u>	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/46 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

12. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 March 2024 and 2023 were as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			<i>Gross lease liabilities - minimum lease payments</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	41,032	33,835	<i>Not later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	102,092	79,574	<i>Later than 1 year and - not later than 5 years</i>
- Lebih dari 5 tahun	<u>-</u>	<u>75</u>	<i>Later than 5 years -</i>
	143,124	113,484	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(18,043)</u>	<u>(16,547)</u>	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u><u>125,081</u></u>	<u><u>96,937</u></u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities are as follows:</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	32,608	26,991	<i>Not later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	92,473	69,883	<i>Later than 1 year and - not later than 5 years</i>
- Lebih dari 5 tahun	<u>-</u>	<u>63</u>	<i>Later than 5 years -</i>
	125,081	96,936	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(32,608)</u>	<u>(26,991)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>92,473</u></u>	<u><u>69,946</u></u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:			<i>Amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 March 2024 and 2023 are as follows:</i>
	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah	12,958	14,313	<i>Expense relating to short term lease and leases of low value assets</i>
Beban bunga liabilitas sewa	<u>2,314</u>	<u>1,004</u>	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
	<u><u>15,272</u></u>	<u><u>15,317</u></u>	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/47 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret/ March 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Goodwill	955	-	-	-	955	Goodwill
Paten	1,600	-	-	-	1,600	Patent
Piranti perangkat lunak	21,730	-	-	-	21,730	Computer software
Lisensi	35,466	-	-	-	35,466	License
	<u>59,751</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>59,751</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Paten	(1,600)	-	-	-	(1,600)	Patent
Piranti perangkat lunak	(21,155)	(454)	-	-	(21,609)	Computer software
Lisensi	(26,138)	(951)	-	-	(27,089)	License
	<u>(48,893)</u>	<u>(1,405)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(50,298)</u>	
Nilai buku bersih	<u>10,858</u>				<u>9,453</u>	Net carrying value
31 Desember/ December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Goodwill	6,276	-	(5,321)	-	955	Goodwill
Paten	1,600	-	-	-	1,600	Patent
Piranti perangkat lunak	16,813	4,917	-	-	21,730	Computer software
Lisensi	35,466	-	-	-	35,466	License
	<u>60,155</u>	<u>4,917</u>	<u>(5,321)</u>	<u>-</u>	<u>59,751</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Paten	(1,600)	-	-	-	(1,600)	Patent
Piranti perangkat lunak	(20,081)	(1,074)	-	-	(21,155)	Computer software
Lisensi	(22,332)	(3,806)	-	-	(26,138)	License
	<u>(44,013)</u>	<u>(4,880)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(48,893)</u>	
Nilai buku bersih	<u>16,142</u>				<u>10,858</u>	Net carrying value

Goodwill timbul dari akuisisi PT Blue Gas Indonesia dan PT Gramedia Digital Nusantara.

Goodwill arose from the acquisition of PT Blue Gas Indonesia and PT Gramedia Digital Nusantara.

Pada tanggal 31 Desember 2023, goodwill yang timbul dari akuisisi PT Gramedia Digital Nusantara telah dihapusbukukan seluruhnya oleh Grup.

As at 31 December 2023, goodwill that arose from the acquisition of PT Gramedia Digital Nusantara has been fully written-off by the Group.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud, selain goodwill, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets, other than goodwill, as at 31 March 2024 and 2023.

Beban amortisasi lisensi dan piranti perangkat lunak komputer berjumlah Rp1,4 miliar untuk tahun 2024 (2023: Rp4,9 miliar). Seluruh beban amortisasi disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28b).

Amortisation of license and computer software amounted to Rp1.4 billion for 2024 (2023: Rp4.9 billion). All amortisation expenses are presented as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28b).

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/48 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. INVESTASI JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM INVESTMENTS

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, investasi jangka panjang merupakan investasi pada obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam mata uang Rupiah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan rincian sebagai berikut:

As at 31 March 2024 and 2023, the long-term investments are investments in Indonesian Republic Government bonds in Rupiah currency and recorded at amortised cost, as details follow:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai pokok obligasi	142,000	98,200	<i>Bonds principal</i>
Premi yang belum diamortisasi	2,807	1,117	<i>Unamortised premium</i>
	144,807	99,317	

Tanggal jatuh tempo dan suku bunga obligasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Maturity date and interest rate during the year are as follows:

31 Maret/March 2024			
Obligasi/Bonds	Jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying amount
Obligasi Negara Ritel seri FR081	15 Juni/June 2025	6.50%	61,321
Obligasi Negara Ritel seri FR056	15 September 2026	8.38%	34,590
Obligasi Fixed Rate Seri FR0086	15 April 2026	5.50%	26,608
Obligasi Fixed Rate Seri FR0042	15 Juli/July 2027	10.25%	10,072
Obligasi Negara Ritel seri ORI022	15 Oktober/October 2025	5.95%	4,000
Obligasi Fixed Rate Seri FR0064	15 Mei/May 2028	6.13%	2,992
Obligasi Fixed Rate Seri FR0090	15 April 2027	5.13%	2,970
Obligasi Fixed Rate Seri FR0047	15 Februari/February 2028	10.00%	2,254
			144,807
31 Desember/December 2023			
Obligasi/Bonds	Jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying amount
Obligasi Negara Ritel seri FR056	15 September 2026	8.38%	34,713
Obligasi Negara Ritel seri FR086	15 April 2026	5.50%	22,614
Obligasi Negara Ritel seri FR081	15 Juni/June 2025	6.50%	15,100
Obligasi Fixed Rate Seri ORI021	15 Februari/February 2025	4.90%	12,225
Obligasi Fixed Rate Seri SR016	10 Maret/March 2025	4.95%	4,750
Obligasi Fixed Rate Seri FR0086	15 April 2026	5.50%	3,956
Obligasi Fixed Rate Seri FR0064	15 Mei/May 2028	6.13%	2,991
Obligasi Fixed Rate Seri FR0090	15 April 2027	5.13%	2,968
			99,317

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, peringkat obligasi pemerintah yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah BBB.

As at 31 March 2024 and 2023, government bonds rating given by one of rating institutions that was recognised by Financial Services Authority is BBB.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi jangka panjang tidak diperlukan.

Management believes that an allowance for impairment losses for long-term investment is not considered necessary.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/49 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	1,986,129	1,627,763	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>2,341</u>	<u>1,677</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>1,988,470</u>	<u>1,629,440</u>	

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Titipan pembayaran	42,340	54,713	<i>Deposit payments</i>
Pengiriman	18,101	11,864	<i>Delivery</i>
Pembelian aset tetap	18,026	31,331	<i>Fixed asset purchase</i>
Lain-lain	<u>31,485</u>	<u>32,016</u>	<i>Others</i>
	<u>109,952</u>	<u>129,924</u>	

17. AKRUAL

17. ACCRUALS

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Promosi penjualan	7,464	20,745	<i>Sales promotion</i>
Jasa tenaga ahli	1,367	9,325	<i>Professional fees</i>
Perjalanan	2,524	1,996	<i>Travelling</i>
Lain-lain	<u>13,090</u>	<u>6,754</u>	<i>Others</i>
	<u>24,445</u>	<u>38,820</u>	

18. PINJAMAN BANK

18. BANK LOAN

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	86,554	65,665	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(10,081)</u>	<u>(4,350)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>76,473</u>	<u>61,315</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/50 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

TCL

Pada bulan September 2023, TCL memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp135 miliar. Fasilitas yang diberikan selama 6 tahun sejak 2023 dan akan berakhir pada 2029. Suku bunga sebesar 8,00% selama masa tenggang (1 tahun) dan 7,50% (dapat berubah sewaktu-waktu) setelah masa tenggang selama 5 tahun berikutnya.

Fasilitas tersebut mengharuskan TCL memberikan Jaminan Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan dengan minimum *coverage* sebesar 120% dari total *limit* fasilitas atau sebesar Rp174 miliar dan Fidusia Mesin dan perlengkapan sebesar Rp30 miliar. Pada 31 Maret 2024, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar Rp 86,5 miliar. Perusahaan diminta untuk memelihara *Total Debt to EBITDA Ratio* maksimal 4,8 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* maksimal atau lebih dari 1,0 kali, dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimal 2,0 kali.

Selain itu, TCL juga mendapatkan Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp10 miliar yang dapat dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00%. Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas ini belum digunakan.

Perusahaan

Pada 10 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman. Pada 10 Agustus 2023 Perusahaan telah memperpanjang Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran sebesar Rp50 miliar dengan bunga indikatif 7,5% dan Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp300 miliar dengan suku bunga JIBOR + 1,2%, serta Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra yang bersifat sublimit dengan Fasilitas Pinjaman Tetap dengan *interest ratemoney market*, dan berbasis syariah dan bersifat *interchangeable* dari fasilitas pinjaman tetap. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 9 Agustus 2024.

Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* sama atau lebih dari 1,2 kali, *Total Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* maksimal atau lebih dari 1,2 kali, dan menjaga belanja modal tahunan maksimal sebesar USD12 juta. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

TCL

In September 2023, TCL obtained an Investment Loan Facility amounting to Rp135 billion. The facility is provided for 6 years from 2023 and will end in 2029. The interest rate is 8.00% during the grace period (1 year) and 7.50% (subject to change at any time) after the grace period for the next 5 years.

This facility requires TCL to provide a Mortgage Guarantee for land and buildings with a minimum coverage of 120% of the total facility limit Rp174 billion and Fiduciary Machinery and equipment Rp30 billion. As at March 2024, the outstanding balance of loan from this facility was Rp 86.5 billion. The Company is required to maintain Total Debt to EBITDA Ratio at maximum of 4.8 times, and Debt Service Coverage Ratio at or above of 1.0 times, and Net Debt to Equity Ratio at maximum of 2.0 times.

In addition, TCL has also been granted Fixed Loan Facility amounted to Rp10 billion which can be used for working capital needs. The term of the facility is 1 year with an interest rate of 7.00%. As at 31 March 2024, this facility has not been used.

The Company

On 10 August 2020, the Company obtained a Loan Facility. On 10 August 2023 the company has extended the Current Account Credit Loan Facility of Rp 50 billion with an indicative interest of 7.5% and a Fixed Loan Facility of Rp300 billion with an interest rate of JIBOR + 1.2%, as well as an Extra Special Transaction Loan Facility which sublimit with Fixed Loan Facility with money market interest rate and sharia-based and interchangeable facilities from fixed loan facilities. This agreement is valid until 9 August 2024.

The Company is required to maintain Current Ratio at equal to or above 1.2 times, Total Debt to EBITDA Ratio at maximum of 3.9 times, and Debt Service Coverage Ratio at or above of 1.2 times, and maintain the annual capital expenditures at a maximum of USD12 million. As at 31 March 2024 and 2023, the Company has not used these facilities.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/51 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp230 miliar. dengan tingkat suku bunga 5,50% per tahun di tahun 2023 (2022: 5,50%). Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 29 Juli 2023 dan tidak diperpanjang.

Pada 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dengan jumlah maksimum Rp20 miliar. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Juli 2024. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar Rp4 miliar dan Rp5 miliar.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Pada 30 April 2023, Perusahaan telah memperpanjang Fasilitas Kredit sebesar Rp150 miliar dengan suku bunga JIBOR + 1,5% dan Fasilitas Solusi Rantai Pasokan sebesar Rp150 miliar. Fasilitas ini berlaku hingga 30 April 2024. Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* minimum 1,1 kali, *Interest Coverage Ratio* minimum 2,0 kali, *Gearing Ratio* maksimal 1,5 kali.

Perusahaan hanya menggunakan fasilitas solusi rantai pasokan sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar Rp5,9 miliar.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Mei 2023, Perusahaan telah memperpanjang Fasilitas Kredit Jangka Pendek sebesar Rp250 miliar dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan pada saat penarikan berkisar 6,35% per Maret 2024 (2023: 6,40% per tahun), dan Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp20 miliar. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2024. Fasilitas tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi tersebut sebesar Rp14 miliar (2023: Rp15 miliar).

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In August 2021, the Company obtained a capital credit facility amounting to Rp230 billion with interest rates 5.50% per annum in 2023 (2022: 5.50%). As at 31 December 2022, this facility was used by the Company. This facility has expired on 29 July 2023 and not been extended.

On 31 March 2024 and 2023, the Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of Rp20 billion. This facility will expire on 29 July 2024. As at 31 March 2024 and 2023, the Company has used this facility amounting to Rp4 billion and Rp5 billion, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

In April 30 2023, the Company obtained Credit Facility amounting to Rp150 billion with interest rate at JIBOR + 1.5% and Supply Chain Solution Facility amounting to Rp150 billion. This facility is valid until 30 April 2024. The Company is required to maintain Current Ratio at a minimum of 1.1 times, Interest Coverage Ratio at a minimum of 2.0 times, Gearing Ratio at a maximum of 1.5 times.

The company only uses supply chain solution facilities until 31 March 2024 of Rp5.9 billion.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 25 May 2023, the Company obtained a Short-Term Credit Facility of Rp250 billion with an interest rate set at the time of withdrawal around 6.35% per March 2024 (2023: 6.40% per annum), and a Bank Guarantee Facility of Rp20 billion. This agreement will expire on 25 May 2024. These facilities require the Company to maintain Current Ratio at a minimum of 1.2 times, Debt to EBITDA Ratio at a maximum of 3.9 times, and Debt Service Coverage Ratio at a minimum of 1.2 times.

As at 31 March 2024, the Company has used the bank guarantee facilities amounted to Rp14 billion (2023: Rp15 billion).

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/52 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UANG JAMINAN

19. SECURITY DEPOSITS

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Uang jaminan konsumen atas tabung gas	195,919	195,844	<i>Deposits from customers for gas cylinders</i>
Lain-lain	<u>1,049</u>	<u>1,055</u>	<i>Others</i>
	196,968	196,899	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(1,505)</u>	<u>(1,496)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>195,463</u></u>	<u><u>195,403</u></u>	<i>Non-current portion</i>

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas laba bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and share of net profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Rupiah:		
PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	106,443	107,429
PT Gramedia Digital Nusantara	855	855
PT Tira Satria Niaga	16	15
PT Blue Gas Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	<u>11</u>	<u>11</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u><u>107,325</u></u>	<u><u>108,310</u></u>

Rincian (rugi)/laba tahun berjalan entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Details of (loss)/profit for the year attributable to the non-controlling interests are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>
Rupiah:		
PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	(986)	(265)
PT Gramedia Digital Nusantara	-	(523)
PT Tira Satria Niaga	-	1
PT Blue Gas Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	<u>1</u>	<u>-</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u><u>(985)</u></u>	<u><u>(787)</u></u>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/53 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak yang memiliki saldo kepentingan nonpengendali yang terbesar.

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarised financial information of PT Tira Cipta Logistik and subsidiary that has the largest balance of non-controlling interests.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset			Asset
Aset lancar	46,840	41,294	Current assets
Aset tidak lancar	<u>357,092</u>	<u>352,972</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>403,932</u>	<u>394,266</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	28,881	44,520	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>108,871</u>	<u>81,142</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>137,752</u>	<u>125,662</u>	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	<u>35</u>	<u>63</u>	Non-controlling interest
Aset bersih	<u>266,145</u>	<u>268,541</u>	Net asset
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pendapatan bersih	16,637	-	Net revenue
Rugi tahun berjalan	<u>(2,424)</u>	<u>(665)</u>	Loss for the year
Kerugian komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	<u>(970)</u>	<u>(266)</u>	Comprehensive loss attributable to non-controlling interest

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/54 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	1,462	(2,196)	<i>Net cash flows used in operating activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(15,393)	(69,434)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>18,382</u>	<u>70,100</u>	<i>Net cash flows generated from financing activities</i>
Kenaikan kas dan setara kas	4,451	(1,530)	<i>Increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>4,789</u>	<u>3,295</u>	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>9,240</u></u>	<u><u>1,765</u></u>	<i>Cash and cash equivalents at year end</i>
Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.	<i>The information above is the amount before inter-company eliminations.</i>		

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

	31 Maret/ March 2024		
Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares subscribed and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Penta Widjaja Investindo	332,627,350	36.214	33,263
PT Sarana Ledaun	269,484,150	29.340	26,948
PT Widjajatunggal Sejahtera	232,811,700	25.347	23,281
Patrick Rudianto Widjaja	3,388,300	0.369	339
Charise N Soemarno W	6,408,000	0.698	641
Dewan Komisaris/Board of Commissioners:			
Chandra Natalie Widjaja	2,580,400	0.281	258
Meity Tjiptobiantoro	80,850	0.009	8
Publik tanpa warkat/Scriptless public (masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	68,976,505	7.510	6,898
Publik warkat/Script public (masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	<u>2,135,495</u>	<u>0.232</u>	<u>213</u>
	<u><u>918,492,750</u></u>	<u><u>100.000</u></u>	<u><u>91,849</u></u>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/55 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember/ December 2023			
Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares subscribed and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Penta Widjaja Investindo	332,627,350	36.214	33,263
PT Sarana Ledaun	269,484,150	29.340	26,948
PT Widjajatunggal Sejahtera	232,811,700	25.347	23,281
Patrick Rudianto Widjaja	3,400,200	0.370	340
Charise N Soemarno W	6,408,000	0.698	641
Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners:</i>			
Chandra Natalie Widjaja	2,580,400	0.281	258
Meity Tjiptobiantoro	80,850	0.009	8
Publik tanpa warkat/ <i>Scriptless public</i> (masing-masing di bawah 5%/ <i>each below 5%</i>)	68,956,655	7.508	6,896
Publik warkat/ <i>Script public</i> (masing-masing di bawah 5%/ <i>each below 5%</i>)	2,143,445	0.232	214
	918,492,750	100.000	91,849

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, akun ini merupakan agio saham yang timbul dari transaksi-transaksi berikut ini:

As at 31 March 2024 and 2023, this account represents additional paid-in capital arising from the following transactions:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penerbitan 780.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan kepada pemegang saham tahun 1990	1,400	1,400	<i>Issuance of 708,000 shares through sale of the Company's shares to shareholders in 1990</i>
Penerbitan 2.500.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	11,875	11,875	<i>Issuance of 2,500,000 shares from the sale of the Company's shares through public offering in 1990</i>
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1995	2,952	2,952	<i>Conversion of convertible bonds into shares in 1995</i>
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1996	22,960	22,960	<i>Conversion of convertible bonds into shares in 1996</i>
Pembagian saham bonus pada tahun 1996	(38,878)	(38,878)	<i>Distribution of bonus shares in 1996</i>
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	8,748	8,748	<i>Distribution of stock dividends in 2006</i>
	9,057	9,057	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/56 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SALDO LABA – DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan wajib Perseroan sudah terpenuhi sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

24. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 1 tanggal 11 Mei 2022 dari Miki Tanumiharja S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2021 kepada para pemegang saham sebesar Rp295 (Rupiah penuh) per saham atau senilai total Rp270,9 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh dividen telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 63 tanggal 18 April 2023 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2022 kepada para pemegang saham sebesar Rp325 (Rupiah penuh) per saham atau senilai total Rp298,5 miliar. Seluruh dividen telah dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2023. Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan, pada tanggal 8 November 2023, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2023 kepada pemegang saham sejumlah Rp27,6 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

23. RETAINED EARNINGS – APPROPRIATED

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. The Company's statutory reserve has been fulfilled in accordance with Indonesian Company Law.

24. CASH DIVIDENDS

Based on the 2022 Annual General Meeting of the Shareholders as stated in Deed No. 1 dated 11 May 2022 from Miki Tanumiharja S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2021 financial year to shareholders of Rp295 (full Rupiah) per share or a total of Rp270.9 billion. As at 31 December 2022, all dividends have been paid.

Based on the 2023 Annual General Meeting of the Shareholders as stated in Deed No. 63 dated 18 April 2023 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2022 financial year to shareholders of Rp325 (full Rupiah) per share or a total of Rp298.5 billion. All dividends have been paid on 12 May 2023. Based on the decision of the Company's Board of Directors, on 8 November 2023, the Directors decided to distribute interim dividends for the year of 2023 to shareholders amounting to Rp27.6 billion. As at 31 December 2023, all interim dividends have been paid.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/57 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

25. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	118,939	124,413	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar dan dilusian	918,492,750	918,492,750	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh) dari operasi yang dilanjutkan	129	135	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah) from continuing operations</i>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at 31 March 2024 and 2023, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

26. PENDAPATAN

Akun ini terutama merupakan penjualan neto setelah dikurangi potongan harga, retur penjualan, dan rabat penjualan dengan rincian sebagai berikut:

26. REVENUES

This account mainly represents net sales after deducting discounts, sales returns, and sales rebates with details as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Susu, makanan ringan dan barang konsumen	3,474,607	3,583,720	<i>Milk, snacks and consumer products</i>
Gas (LPG), kompor, dan blender	69,580	75,767	<i>Gas (LPG), stove and blender</i>
Buku pendidikan	53,570	78,131	<i>Educational books</i>
	3,597,757	3,737,618	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total revenue.

Seluruh pendapatan di atas disajikan secara bruto dikarenakan Grup bertindak sebagai prinsipal.

All revenues above are presented on a gross basis due to the Group acts as principal.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/58 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Persediaan awal	959,133	1,026,381	<i>Beginning inventories</i>
Pembelian			<i>Purchases</i>
Barang dagangan	3,588,175	3,515,307	<i>Merchandise goods</i>
Bahan baku dan pembungkus	53,558	52,248	<i>Raw and packaging materials</i>
Persediaan akhir	(1,266,385)	(1,137,049)	<i>Ending inventories</i>
Diskon prinsipal	<u>(100,841)</u>	<u>(99,941)</u>	<i>Discount from principals</i>
	<u>3,233,640</u>	<u>3,356,946</u>	
Biaya tenaga kerja langsung	10,823	6,896	<i>Direct labor</i>
Provisi penurunan/(pemulihan) nilai persediaan (Catatan 8)	(1,241)	3,977	<i>Provision for impairment/ (recovery) of inventories (Note 8)</i>
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 11)	7,113	2,430	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1,886	2,513	<i>Repair and maintenance</i>
Sewa	846	122	<i>Rental</i>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	<u>1,383</u>	<u>65</u>	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 12)</i>
	<u>3,254,450</u>	<u>3,372,949</u>	

Pada tahun 2024 dan 2023, pembelian barang dagang yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto dilakukan kepada PT Sari Husada masing-masing sebesar Rp2,3 triliun dan Rp2,2 triliun.

In 2024 and 2023, the purchase of inventories exceeding 10% of the net purchase is made with PT Sari Husada amounting to Rp2.3 trillion and Rp2.2 trillion, respectively.

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Gaji dan upah	52,747	52,421	<i>Salaries and wages</i>
Pengiriman barang dan distribusi	48,034	47,909	<i>Delivery of goods and distribution</i>
Komisi	11,890	18,251	<i>Commission</i>
Sewa	10,482	12,338	<i>Rental</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	9,986	6,274	<i>Depreciation right-of-use assets (Note 12)</i>
Transportasi	5,192	5,497	<i>Transportation</i>
Administrasi kantor dan rapat	2,879	1,699	<i>Office administration and meetings</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1,112	871	<i>Repairs and maintenance</i>
Utilitas	1,041	823	<i>Utilities</i>
Asuransi	1,027	1,001	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	<u>2,351</u>	<u>2,096</u>	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
	<u>146,741</u>	<u>149,180</u>	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/59 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

28. OPERATING EXPENSES (continued)

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	31 Maret 2024/ <u>March 31, 2024</u>	31 Maret 2023/ <u>March 31, 2023</u>	
Gaji dan upah	56,534	54,368	<i>Salaries and wages</i>
Administrasi kantor dan rapat	2,072	1,331	<i>Office administration and meetings</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1,945	2,135	<i>Depreciation right-of-use assets (Note 12)</i>
Sewa gudang	1,630	1,853	<i>Warehouse rental</i>
Amortisasi (Catatan 13)	1,405	1,186	<i>Amortisation (Note 13)</i>
Komunikasi	1,003	1,043	<i>Communication</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	<u>8,136</u>	<u>5,333</u>	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
	<u><u>72,725</u></u>	<u><u>67,249</u></u>	

29. LAIN-LAIN, BERSIH

29. OTHERS, NET

	31 Maret 2024/ <u>March 31, 2024</u>	31 Maret 2023/ <u>March 31, 2023</u>	
Keuntungan dari kenaikan nilai reksadana	1,488	4,175	<i>Gain from increase in value of mutual funds</i>
Penghasilan sewa	1,770	1,296	<i>Rental income</i>
Imbalan kerja	1,118	(2,924)	<i>Employee benefits</i>
Lain-lain	<u>14,301</u>	<u>803</u>	<i>Others</i>
	<u><u>18,677</u></u>	<u><u>3,350</u></u>	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/60 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA**

**30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFIT
LIABILITIES**

a. Aset pensiun

a. Pension asset

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk tahun 2024 dan 2023 atas biaya pensiun dengan metode Projected Unit Credit berdasarkan pada laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal tertanggal 17 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions applied in the 2023 and 2022 actuarial calculation of pension costs using the Projected Unit Credit method based on the independent actuarial reports of Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal dated 17 January 2024, are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV/ Indonesia Mortality Table IV	Tabel Mortalita Indonesia IV/ Indonesia Mortality Table IV	Mortality table
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat diskonto	6.50% per tahun/per annum	6.50% per tahun/per annum	Discount rate
Perhitungan manfaat pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ 1.15 x service period x pension salary base	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ 1.15 x service period x pension salary base	Pension benefits formula
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	0.00%	0.00%	Defined pension benefits incremental rate
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun assets	8.00%	8.00%	Expected rate of return on plan

Rata-rata sisa masa kerja di masa mendatang yang diharapkan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah 4,30 tahun (2023: 4,30 tahun) untuk Perusahaan dan 4,7 tahun (2023: 4,7 tahun) untuk BGI.

The expected average remaining service period of the employees as at 31 March 2024 is 4.30 years (2023: 4.30 years) for the Company and 4.75 years (2023: 4.7 years) for BGI.

Status pendanaan DPTRS pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

The funded status of DPTRS as at 31 March 2024 and 2023 based on the actuarial reports is as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	8,492	6,567	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset DPTRS	(24,436)	(23,621)	Fair value of DPTRS assets
Kelebihan nilai wajar aset atas liabilitas aktuarial	(15,944)	(17,054)	Excess of fair value of assets over actuarial obligation
Dampak pembatasan aset pensiun	(1,199)	72	Impact from pension asset ceiling
	<u>(17,143)</u>	<u>(16,982)</u>	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/61 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFIT
LIABILITIES (continued)**

a. Aset pensiun (lanjutan)

a. Pension asset (continued)

Kategori utama aset program sebagai persentase dari total aset program adalah sebagai berikut:

The primary category of the assets of the pension plan as a percentage of total assets of the pension plan is as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Obligasi	67%	69%	<i>Bonds</i>
Deposito berjangka	17%	17%	<i>Time deposits</i>
Reksadana	12%	13%	<i>Mutual funds</i>
Saham	4%	1%	<i>Shares</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Keuntungan bunga bersih pada kewajiban manfaat pensiun	(462)	(1,183)	<i>Net interest income on the net defined benefits obligation</i>
Beban jasa kini	<u>118</u>	<u>303</u>	<i>Current service cost</i>
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	<u><u>(344)</u></u>	<u><u>(880)</u></u>	<i>Total amounts recognised in profit or loss</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	161	412	<i>Actuarial loss/(gain)</i>
Tingkat pengembalian yang diharapkan	492	1,258	<i>Expected return on investments</i>
Perubahan atas dampak batasan aset	<u>(148)</u>	<u>(378)</u>	<i>Change in the effect of asset ceiling</i>
Jumlah yang diakui dalam kerugian/(penghasilan) komprehensif lain	<u><u>505</u></u>	<u><u>1,292</u></u>	<i>Total amounts recognised in other comprehensive loss/(income)</i>

Mutasi aset pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movements of pension asset for the years ended 31 March 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Aset awal tahun	16,982	17,394	<i>Asset at beginning of year</i>
Penghasilan manfaat pensiun	344	880	<i>Pension income</i>
(Beban)/penghasilan komprehensif lain	<u>(505)</u>	<u>(1,292)</u>	<i>Other comprehensive (expense)/income</i>
Aset akhir tahun	<u><u>16,821</u></u>	<u><u>16,982</u></u>	<i>Asset at end of year</i>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/62 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFIT
LIABILITIES (continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja

b. Employee benefit liabilities

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Imbalan pascakerja	104,851	100,874	<i>Post-employment benefits</i>
Nilai wajar aset program	<u>(2,183)</u>	<u>(2,163)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	<u>102,668</u>	<u>98,711</u>	

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk tahun 2024 dan 2023 atas biaya pensiun dengan metode Projected Unit Credit berdasarkan pada laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal tertanggal 17 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions applied in the 2024 and 2023 actuarial calculation of pension costs using the Projected Unit Credit method based on the independent actuarial reports of Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal dated 17 January 2024 are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV/ <i>Indonesia Mortality Table IV</i>	Tabel Mortalita Indonesia IV/ <i>Indonesia Mortality Table IV</i>	<i>Mortality table</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat kenaikan gaji	7.00-8.00% per tahun/per annum	7.00-8.00% per tahun/per annum	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat diskonto	6.60-6.80% per tahun/per annum	6.60-6.80% per tahun/per annum	<i>Discount rate</i>
Perhitungan manfaat pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ <i>1.15 x service period x pension salary base</i>	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ <i>1.15 x service period x pension salary base</i>	<i>Pension benefits formula</i>
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	0.00%	0.00%	<i>Defined pension benefits incremental rate</i>
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	8.00%	8.00%	<i>Expected rate of return on plan assets</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits obligation for the years ended 31 March 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Liabilitas awal tahun	100,874	89,410	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja (Penghasilan)/beban komprehensif lain:	4,287	5,381	<i>Benefits expense Other comprehensive (income)/expense:</i>
Penyesuaian atas kewajiban	-	685	<i>Experience adjustments on obligation</i>
Perubahan asumsi keuangan	-	11,754	<i>Changes in financial assumptions</i>
Perubahan asumsi pengalaman	-	1,201	<i>Changes in experience assumption</i>
Pembayaran imbalan	<u>(310)</u>	<u>(7,557)</u>	<i>Benefits payments</i>
Saldo akhir tahun	<u>104,851</u>	<u>100,874</u>	<i>Balance at end of year</i>
Aset program yang tidak memenuhi kriteria dari perspektif akuntansi	<u>96,983</u>	<u>95,849</u>	<i>Unqualified plan asset from an accounting perspective</i>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/63 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**30. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFIT
LIABILITIES (continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

b. Employee benefits liabilities (continued)

Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The employee benefit costs recognised in the profit or loss are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban jasa kini	2,714	10,361	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu dan keuntungan penyelesaian	-	(11,668)	<i>Past service cost and gain on settlement</i>
Penyesuaian karena perubahan manfaat metode atribusi	-	685	<i>Adjustment due to changes in benefit attribution method</i>
Beban bunga	<u>1,573</u>	<u>6,003</u>	<i>Interest expense</i>
	<u>4,287</u>	<u>5,381</u>	

Imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The employee benefit costs recognised in other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	-	13,640	<i>Actuarial loss/(gain)</i>
Hak pengembalian	<u>-</u>	<u>(72)</u>	<i>Return on reimbursement right</i>
	<u>-</u>	<u>13,568</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2024, nilai wajar aset program manfaat pasti pascakerja berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 yang terbentuk pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia and PT Asuransi Allianz Life Indonesia masing-masing sebesar Rp96,9 miliar (2023: Rp95,8 miliar), yang secara akuntansi tidak dapat disajikan saling hapus terhadap liabilitas, disajikan sebagai "dana pensiun" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at 31 March 2024, the total fair value of the investment on plan assets based on fair value hierarchy Level 2 in PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia and PT Asuransi Allianz Life Indonesia amounting to Rp96.9 billion (2023: Rp95.8 billion), which cannot be accounted to offset the liabilities, is presented as "pension fund" in the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, aset program ditempatkan dalam bentuk investasi deposito berjangka, yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

As at 31 March 2024 and 2023, the plan assets were mostly placed in the form of investments in time deposits, which did not have quoted market prices.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja.

Management believes that the balance of employee benefits liabilities is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/64 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Kompensasi personil manajemen kunci

	<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Perusahaan		
Gaji dan manfaat	4,453	3,414
Entitas anak		
Gaji dan manfaat	2,884	2,237

b. Tidak terdapat penjualan dan piutang usaha dari pihak-pihak berelasi pada tahun 2024 dan 2023.

31. ACCOUNT AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

a. Key management personnel compensation

	<u>Persentase terhadap jumlah beban bersangkutan/ Percentage to total related expense</u>	
	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>

					The Company
					<i>Salaries and benefits</i>
					Subsidiaries
					<i>Salaries and benefits</i>

b. There were no sales to related party and no outstanding trade receivables from related party in 2024 and 2023.

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam divisi operasi berikut yang menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

- Makanan dan kebutuhan rumah tangga
- Distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga
- Gas (LPG) dan alat dapur lainnya
- Produksi dan distribusi kompor gas dan jasa pengisian ulang gas, distribusi blender dan rice cooker.
- Buku
- Distribusi buku pendidikan dan ilmu pengetahuan

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan operasi:

32. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organised into the following operating divisions, which become the basis of reporting primary segment information of the Group:

- Food and consumer products
- Food and consumer products distribution
- Gas (LPG) and other kitchen appliances
- Manufacturing and distribution of gas stove, gas refill service, blender and rice cooker distribution.
- Books
- Distribution of educational and science books

The following table presents business segment information:

	<u>2024</u>					
	<u>Makanan dan kebutuhan rumah tangga/ Food and consumer products</u>	<u>Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ Gas (LPG) and other kitchen appliances</u>	<u>Buku/ Books</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidated</u>	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan eksternal	3,474,607	78,928	53,570	(9,348)	3,597,757	<i>External sales</i>
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	128,971	5,937	3,014	4,596	142,518	<i>Segment results</i>
Penghasilan bunga	6,866	2,115	212	-	9,193	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan provisi bank	(3,927)	(54)	(41)	-	(4,022)	<i>Interest expense and related bank charges</i>
Laba sebelum beban pajak	131,910	7,998	3,185	4,596	147,689	<i>Profit before income tax</i>
ASET						ASSETS
Aset segmen	4,900,344	286,893	120,007	(217,656)	5,089,588	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	2,531,199	225,380	20,939	(6,236)	2,771,282	<i>Segment liabilities</i>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/65 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2023					
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga/ <i>Food and consumer products</i>	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ Gas (LPG) and other kitchen appliances	Buku/ Books	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN						
Penjualan eksternal	3,583,750	83,714	78,131	(7,437)	3,737,618	REVENUES External sales
HASIL						
Hasil segmen	131,973	7,293	8,108	4,216	151,590	RESULTS Segment results
Penghasilan bunga	3,076	1,232	369	-	4,677	Interest income
Beban bunga dan provisi bank	(1,008)	(30)	(55)	-	(1,092)	Interest expense and related bank charges
Laba sebelum pajak penghasilan	134,041	8,495	8,423	4,216	155,175	Profit before income tax
ASET						
Aset segmen	4,390,450	278,664	115,310	(218,418)	4,566,006	ASSETS Segment assets
LIABILITAS						
Liabilitas segmen	2,127,507	226,011	19,356	(7,220)	2,365,654	LIABILITIES Segment liabilities

33. PERIKATAN

33. COMMITMENTS

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki komitmen pembelian barang modal sejumlah Rp3,2 miliar.

As at 31 March 2024, the Group has capital commitment amounting to Rp3.2 billion.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

As at 31 March 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	2024		2023		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Jumlah setara/ Equivalent in Rp	Mata uang asing Foreign currency	Jumlah setara/ Equivalent in Rp	
Aset					
Kas dan setara kas	USD131,823	2,090	USD275,515	4,248	Assets Cash and cash equivalents
Liabilitas					
Utang usaha	(USD147,672)	2,341	(USD108,780)	(1,677)	Liability Trade payables
		(251)		2,571	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/66 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto, dan model penilaian lainnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain, akrual, liabilitas sewa porsi jangka pendek, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Liabilitas sewa dan pinjaman bank dikenakan bunga pasar sehingga memiliki nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya.

BGI memiliki liabilitas uang jaminan tabung gas yang tidak dikenakan bunga. Nilai wajar uang jaminan tabung diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena kemungkinan pengembalian deposit dalam bentuk uang sangat kecil serta waktu pengembalian yang tidak dapat ditentukan secara pasti.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitasnya, Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, terutama terhadap risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, kebijakan manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada adanya ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang akan berdampak pada kinerja keuangan Grup. Kebijakan Grup tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between parties who are willing and have an adequate knowledge through a fair transaction (arm's length transaction), other than in a forced or liquidation sale. Fair value is obtained from quoted market price, discounted cash flow model, and other valuation models.

Fair values of cash and cash equivalents, short-term investment, trade and other receivables, trade and other payables, accruals, current portion of lease liabilities and short-term employee benefit liabilities approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Lease liabilities and bank loan are subject to market interest rates, therefore, the fair values approximate their carrying amounts.

BGI has non-current deposit liabilities for gas cylinders which are non-interest bearing. The fair value of the deposit for gas cylinders is estimated approximating the carrying value because the probability of cash refund is very low and timing for refund is uncertain.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In conducting day-to-day activities, the Group is exposed to various financial risks, mainly market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. In general, the Group's financial risk management policy focuses on uncertainties in the financial market and aims to minimise the potential losses that could impact the financial performance of the Group. The Group' policy prohibits derivative transactions for speculative purposes.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/67 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko

Risk management

i. Risiko pasar

i. Market risk

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

a. Foreign exchange risk

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Saat ini, risiko Grup tidak terkonsentrasi pada risiko nilai tukar mata uang asing karena volume pembelian dalam mata uang asing tidak signifikan. Eksposur mata uang asing Grup disajikan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

The reporting currency of the Group is Rupiah. Currently, the Group is not significantly exposed to foreign exchange risk due to the immaterial volume of purchases denominated in foreign currency. The Group foreign currency exposures are disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

b. Risiko tingkat bunga

b. Interest rate risk

Paparan pada risiko suku bunga timbul dari pinjaman Grup untuk modal kerja, serta deposito berjangka Grup. Tingkat bunga pinjaman dan deposito berjangka yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang menyebabkan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga namun mereka terekspos pada risiko arus kas.

The exposure to interest rate risk arises from the Group's loans for working capital purposes and time deposits of the Group. The floating interest rates of loans and time deposits do not expose significantly the Group to fair value interest rate risk but they are exposed to cash flow risk.

Pada tanggal 31 Maret 2024, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga menurun atau meningkat sebesar 0,25% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih rendah atau tinggi sekitar Rp537 juta sebagai akibat dari lebih rendah atau tinggi suku bunga deposito dan pinjaman.

As at 31 March 2024, based on simple simulation, if interest rate decreases or increases by 0.25% with all other variables held constant, the profit before tax for the current period will be lower or higher by about Rp537 million as the result of lower or higher interest rate of time deposits and loans.

ii. Risiko kredit

ii. Credit risk

Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek dan jangka panjang.

Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, other receivables, and long-term and short-term investments.

Untuk simpanan di bank dan deposito berjangka, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "A- ke "AAA" dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

For cash in banks and time deposit, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "A- to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/68 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Credit risk (continued)

Kualitas kredit atas kas pada bank, deposito berjangka, investasi jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

The credit quality of cash in banks, time deposits, short and long-term investments are as follows:

	2024	2023	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Lokal:			Local:
Fitch			Fitch
- AAA	173,321	374,280	AAA -
- AA+	-	76,410	AA+ -
- A+	1,445	-	A+ -
- AA	12,823	1,890	AA -
Pefindo			Pefindo
- AAA	762,394	814,251	AAA -
- AA-	45	7	AA- -
- A	68,050	55,074	A -
	1,018,078	1,321,912	

Grup terekspos pada risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meminimalisasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Berdasarkan kebijakan Grup, semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

The Group is exposed to credit risk mainly from credits granted to their customers. To minimise this risk, the Group sets a policy to ensure the sales of their products are made only to reliable customers with good credit history. Based on the Group's policy, all customers who will purchase on credit should pass the credit verification procedures.

Grup juga memiliki kebijakan yang mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Selain itu, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan, monitoring umur piutang, dan melakukan pengelolaan penagihan atas piutang.

The Group also requires the sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, the Group continuously monitors their credit portfolio and aging of receivables, and manages the collection of receivables.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/69 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Credit risk (continued)

	31 Maret/March 2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	713,814	-	-	713,814	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	160,055	-	-	160,055	Short-term investments
Piutang usaha	1,325,625	330,753	6,211	1,662,589	Trade receivables
Piutang lain-lain	382,070	-	-	382,070	Other receivables
Investasi jangka panjang	144,807	-	-	144,807	Long-term investments
Aset lain-lain	11,056	-	-	11,056	Other assets

	31 Desember/December 2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	1,045,363	-	-	1,045,363	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	177,851	-	-	177,851	Short-term investments
Piutang usaha	1,075,630	283,783	6,935	1,366,348	Trade receivables
Piutang lain-lain	211,470	-	-	211,470	Other receivables
Investasi jangka panjang	99,317	-	-	99,317	Long-term investments
Dana pensiun	95,849	-	-	95,849	Pension fund
Aset lain-lain	8,418	-	-	8,418	Other assets

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at 31 March 2024 and 2023, the maximum credit risk exposure is reflected in the carrying amount of each financial asset before deducting the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan berkaitan dengan eksposur Grup terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Credit risk arising from the financial assets relates to the Group's exposure to losses from the possible default of the counterparties.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/70 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

iii. Risiko likuiditas

iii. Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas.

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in getting financial resources to finance their capital expenditures and to manage loans that are maturing. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan secara rutin mengawasi proyeksi dan arus kas aktual, serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Selain itu, Grup menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka, investasi jangka pendek dan jangka panjang dengan periode jatuh tempo yang sesuai atas liabilitas keuangannya.

The Group manages liquidity risk by continuously monitoring the actual cash flows against the cash flow projections, and monitoring the maturity dates of the financial assets and liabilities. In addition, the Group invests the excess cash in time deposits, short term and long term investment with maturity periods aligned to their financial liabilities.

Grup memiliki liabilitas yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, dan uang jaminan.

The Group has liabilities consisting of bank loan, trade payables, other payables, accruals, short-term employee benefit liabilities, lease liabilities and security deposits.

Profil jatuh tempo liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of financial liabilities is as follows:

31 Maret/Marct 2024						
Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>	≤ 1 tahun/ <i>year</i>	≥ 1 – 3 tahun/ <i>years</i>	≥ 3 tahun/ <i>years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Pinjaman bank	-	16,675	43,763	45,841	106,279	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	-	1,988,470	-	-	1,988,470	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	-	109,952	-	-	109,952	<i>Other payables</i>
Akrual	-	24,445	-	-	24,445	<i>Accruals</i>
Uang jaminan	-	1,505	-	195,463	196,968	<i>Security deposits</i>
Liabilitas sewa	-	41,032	77,642	24,450	143,124	<i>Lease liabilities</i>
	-	<u>2,182,079</u>	<u>121,405</u>	<u>265,754</u>	<u>2,569,238</u>	
31 Desember/December 2023						
Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>	≤ 1 tahun/ <i>year</i>	≥ 1 – 3 tahun/ <i>years</i>	≥ 3 tahun/ <i>years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Pinjaman bank	-	9,557	17,356	55,064	81,977	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	-	1,629,440	-	-	1,629,440	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	-	129,924	-	-	129,924	<i>Other payables</i>
Akrual	-	38,820	-	-	38,820	<i>Accruals</i>
Uang jaminan	-	1,496	-	195,403	196,899	<i>Security deposits</i>
Liabilitas sewa	-	33,835	55,497	24,152	113,484	<i>Lease liabilities</i>
	-	<u>1,843,072</u>	<u>72,853</u>	<u>274,619</u>	<u>2,190,544</u>	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/71 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amounts of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

37. AKTIVITAS NON-KAS

Pengungkapan tambahan atas aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

37. NON-CASH ACTIVITIES

Supplemental disclosures representing non-cash activities are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Keuntungan yang belum direalisasikan akibat kenaikan nilai wajar investasi	122	284	Unrealised gain on increase in fair value of investment
Perolehan aset hak-guna	46,904	92,513	Acquisition of right-of-use assets
Penambahan aset tetap melalui utang	18,026	31,331	Additions of fixed assets through payables

38. REKONSILIASI UTANG BERSIH

38. NET DEBT RECONCILIATION

	<u>Pinjaman bank/ Bank loan</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	
Utang bersih per 1 Januari 2023	65,665	51,230	Net debt as at 1 January 2023
Akuisisi liabilitas sewa	-	79,337	Acquisition of lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	-	(33,630)	Payment of lease liabilities liabilities
Saldo per 31 Desember 2023	<u>65,665</u>	<u>96,937</u>	Balance as at 31 December 2023
Penerimaan pinjaman bank	20,889	-	Proceed from bank loan
Akuisisi liabilitas sewa	-	40,363	Acquisition of lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	-	(12,219)	Payment of lease liabilities
Saldo per 31 Maret 2024	<u>86,554</u>	<u>125,081</u>	Balance as at 31 March 2024